

**EFEKTIVITAS METODE TEKA TEKI SILANG
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN MUFRODAT SISWA KELAS VII
DI MTS DARUSSALAMAH CILONGOK BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
QURROTUL AENI
NIM.214110403126

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

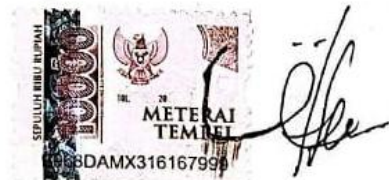
Nama : Qurrotul Aeni
Nim : 214110403126
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Efektivitas Metode Teka-teki Silang Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hafalan Mufrodat Siswa Kelas VII Di MTs Darussalamah Cilongok Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 10 Juni 2025

Saya yang menyatakan,

The image shows an official stamp of MTs Darussalamah Cilongok Banyumas. The stamp is rectangular and contains the school's name in Indonesian, its acronym, and a unique identifier '8DAMX316167999'. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Qurrotul Aeni
Nim. 214110403126

HASIL LOLOS PLAGIASI

Turnitin

ORIGINALITY REPORT

22%	20%	10%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
2	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.iaiskjmalang.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
7	journal.unhas.ac.id Internet Source	1%
8	e-journal.institutabdullahsaid.ac.id Internet Source	1%
9	repository.uksw.edu Internet Source	1%
10	Submitted to Universitas Djuanda Student Paper	1%
11	jurnal.yudharta.ac.id Internet Source	1%
12	e-jurnal.unisda.ac.id Internet Source	<1%

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**EFEKTIVITAS METODE TEKA TEKI SILANG
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN MUFRODAT SISWA KELAS VII
DI MTS DARUSSALAMAH CILONGOK BANYUMAS**

Yang disusun oleh Qurrotul Aeni (214110403126), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 17 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 30 Juni 2025

Disetujui oleh :

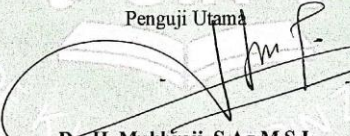
Penguji I/Ketua Sidang Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007


Ulpah Masbupah, M.Pd.I
NIP. 19900106 202321 2 033

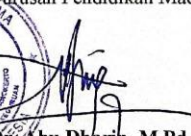
Penguji Utama


Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19690908 200312 1 002

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah




Dr. Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayasah Skripsi Sdr. Qurrotul Aeni
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

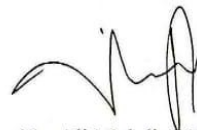
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Qurrotul Aeni
NIM : 214110403126
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Efektivitas Metode Teka teki Silang Dalam Pembelajaran
Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hafalan Mufrodat Siswa Kelas VII Di
MTs Darussalamah Cilongok Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian bapak saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 10 Juni 2025
Pembimbing,



Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I.
NIP. 197702252008011007

**EFEKTIVITAS METODE TEKA TEKI SILANG
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN MUFRODAT SISWA KELAS VII
DI MTS DARUSSALAMAH CILONGOK BANYUMAS**

**QURROTUL AENI
NIM. 214110403126**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas metode teka teki silang bahasa arab untuk meningkatkan hafalan mufrodat siswa kelas VII Di MTs Daryssalamah Cilongok Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kuasi eksperimen one grup time series design dengan hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen saja.

Objek penelitian ini diambil dari populasi siswa kelas VII MTs Darussalamah Cilongok Banyumas yang berjumlah 35 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena jumlah populais relative kecil. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas instrumen pada penelitian ini diuji melalui uji validitas dan reliabilitas.. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan software SPSS 27.0 for Windows.

Dari tabel uji paired sample t-test yang diujikan pada instrumen tes, diperoleh bahwa hasil uji paired sample t-test menunjukkan thitung sebesar -4,639 dengan nilai signifikansi < 0.001 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a dapat diterima. Keputusan tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada siswa dalam menghafal mufrodat menggunakan metode teka teki silang . Dengan demikian, Metode teka-teki siang efektif dalam meningkatkan hafalan mufrodat siswa kelas VII di MTs Darussalamah Cilongok Banyumas.

Kata kunci: Efektivitas, Metode Teka-teki silang, meningkatkan hafalan mufrodat

فعالية طرق الكلمات المتقاطعة في تعلم اللغة العربية لزيادة حفظ مفردات طلاب الصف السابع بمدرسة دار السلامة المتوسطة الإسلامية سيلونجوك بانيوماس

قرة العين

الرقم الجامعي . ٣١٢٦ . ٤٠٤١١٠٢١٤

مستخلص البحث

الغرض من هذه الدراسة هو تحليل فعالية طرق الكلمات المتقاطعة في تعلم اللغة العربية لزيادة حفظ مفردات طلاب الصف السابع في مدرسة دار السلامة المتوسطة الإسلامية سيلونجوك بانيوماس. هذا البحث عبارة عن بحث كمي بتصميم بحث شبه تجريبي لتصميم سلسلة زمنية جماعية واحدة باستخدام فئة واحدة فقط ، وهي الفئة التجريبية

تم أخذ موضوع هذا البحث من طلاب الصف السابع مدرسة دار السلامة المتوسطة الإسلامية سيلونجوك بانيوماس الذي يبلغ مجموعهم ٣٥ طالبا. استخدمت هذه الدراسة عينة مشبعة لأن عدد الأشخاص صغير نسبيا. تشمل تقنيات جمع البيانات المستخدمة الاختبارات والملاحظات والمقابلات والتوثيق. تم اختبار صلاحية الأدوات في هذه الدراسة من خلال اختبارات الصلاحية والموثوقية. تستخدم تقنية تحليل البيانات في هذه الدراسة SPSS 27.0 لبرامج Windows

من جدول اختبار t للعينة المزدوجة الذي تم اختباره على أداة الاختبار ، تم الحصول على أن نتائج اختبار t للعينة المزدوجة أظهرت أن الاختبار -4.639 بقيمة دلالة $0.001 <$ ، لذلك يمكن استنتاج أن H_0 تم رفضه بينما كان H_a مقبولا. ويظهر القرار أن هناك زيادة في عدد الطلاب في حفظ المفردات باستخدام طريقة الكلمات المتقاطعة. وبالتالي ، فإن طريقة ألغاز فترة ما بعد الظهر فعالة في تحسين حفظ مفردات طلاب الصف السابع في مدرسة دار السلامة المتوسطة الإسلامية سيلونجوك بانيوماس

الكلمات المفتاحية: الفعالية, طريقة الكلمات المتقاطعة, تحسين حفظ مفردات

MOTTO

"قيّدوا العلم بالكتابة"

“ Ikatlah ilmu dengan menuliskannya “

(HR. Al- Hakim)¹



¹ *Al-Hakim an-Naisaburi, Al-Mustadrak 'ala Ash-Shahihain*, (Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirut).

PESREMBAHAN

Untaian Syukur terlambangkan kepada Allah SWT yang senantiasa menguatkan diri dan hati yang lemah ini. Sholawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, berharap kelak dapat dikenal sebagai umatnya dan diberi syafa'at di hari akhir. Dengan segenap rasa teriring doa skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Teruntuk kedua orang tua saya, Bapak Muhaemin Yusuf dan Ibu Wasilah. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan, yang tak kenal lelah mendoakan , mengusahakan, membimbing, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial. Besar harapan penulis semoga bapak dan ibu selalu sehat, Panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
2. Teruntuk Kakak-kakak saya Subhan dan Amiroh terimakasih telah memberi semangat dan dorongan kepada saya hingga akhir, dan meyakinkan saya jika saya mampu menyelesaikan studi ini. Dan kepada adik saya Adibah terimakasih telah memberikan dukungan kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Dan teruntuk keponakan-keponakan tercinta Abdulloh, Hudalloh, dan Nala Khairani, terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat saya senang sehingga saya semangat mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

Semoga segala kebaikan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan keberkahan dan tersemoganya segala doa yang dilangitkan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pemilik segalanya yang selalu memberikan Rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW semoga kelak kita mendapatkan syafaat di hari akhir.

Ucapan Syukur atas segala kebaikan dan kemudahan yang diberikan oleh-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Efektivitas Metode Teka-Teki Silang Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hafalan Mufrodat Siswa Kelas VII Di MTs Darussalamah Cilongok Banyumas”. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) yang disusun dengan segala keterbatasan. Penulis menyadari banyaknya uluran tangan yang memudahkan penulis dalam menuntaskan skripsi ini, oleh karenanya dengan kerendahan hati penulis berterimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I.,M.Pd. Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Ahmad Sahnan. Dosen penasehat akademik kelas PBA C angkatan 2021.
5. Dr. Ali Muhdi S.Pd. I, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing peneliti yang dengan sabar memberikan bimbingan hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang banyak membantu penulis selama masa studi.
7. Alfi Taqwatus Sholikhah, S.Pd selaku kepala sekolah MTs Darussalamah Cilongok yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut

8. Rizka Avika selaku guru bahasa arab MTs Darussalamah Cilongok Banyumas yang telah membantu dalam penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar
9. Kepada siswa MTs Kelas VII MTs Darusslamah Cilongok Banyumas yang telah bersedia dan membantu terlaksananya penelitian ini
10. Kepada Abah Dr. KH Nasruddin, M. Ag dan Ibu Ny. Hj. Durrotun Nafisah, S.Ag. M. Si, terimakasih atas segala ilmu, doa, dan bimbingan selama penulis menuntut ilmu di Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Purwokerto
11. Teman-teman seperjuangan 8 PBA C, dan teman-teman PBA angkatan 2021 yang berkenan membantu dalam penelitian ini.
12. Tria Ratih Alifa, Zahrotul Maulidah, Aliza Shalsabila, dan Andini Hafshah yang telah memberikan support selama proses penyusunan skripsi.
13. Ika Farikha Ramadhani, Hansya Naufandri Aziz, Selvi Yulianita, yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Hanya ucapan terimakasih yang dapat peneliti sampaikan semoga segala kebaikan dalam bentuk materi maupun moril selama peneliti melakukan penelitian dicatat sebagai amal shaleh. Sesungguhnya kebenaran hanya milik Allah semata. Peneliti menyadari banyaknya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 10 Juni 2025



Qurrotul Aeni

214110403126

DAFTAR ISI

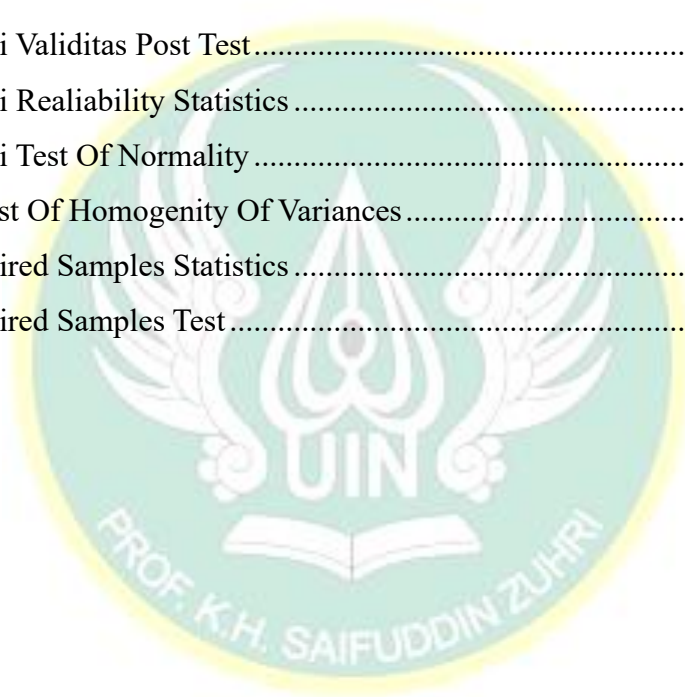
PERNYATAAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
PESREMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : LANDASAN TEORI.....	13
A. Kerangka Teori.....	13
B. Kajian Pustaka.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III : METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	33
D. Variabel dan Indikator Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35

F. Teknik Keabsahan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	47
A. Penyajian Data.....	47
B. Pembahasan.....	55
BAB V : PENUTUP.....	62
A. Simpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN- LAMPIRAN	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xxxvii



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian.....	35
Tabel 3. 2 Uji Validitas Pre Test	41
Tabel 3. 3 Uji Reliability statistics Pre Test.....	42
Tabel 3. 4 Rumus Uji F.....	45
Tabel 4. 1 Hasil Pre Test.....	49
Tabel 4. 2 Teka teki Silang	51
Tabel 4. 3 Nilai Post Test.....	54
Tabel 4. 4 Uji Validitas Post Test.....	56
Tabel 4. 5 Uji Reliability Statistics	57
Tabel 4. 6 Uji Test Of Normality	58
Tabel 4. 7 Test Of Homogeneity Of Variances.....	59
Tabel 4. 8 Paired Samples Statistics	60
Tabel 4. 9 Paired Samples Test.....	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Tema Pembelajaran.....	52
Gambar 4. 2 Tema Pembelajaran.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sertifikat BTA PPI	v
Lampiran 2 Sertifikat UKBA	vi
Lampiran 3 Surat Keterangan Sempro	vii
Lampiran 4 Surat Keterangan Sudah Kompre	viii
Lampiran 5 Sertifikat PPL	ix
Lampiran 6 Sertifikat KKN.....	x
Lampiran 7 Surat Ijin Riset Individu	xi
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	xii
Lampiran 9 Lembar Uji Validasi Metode.....	xiii
Lampiran 10 Lembar Uji Validasi Soal.....	xiv
Lampiran 11 Uji Validitas Pre Test	xv
Lampiran 12 Uji Validitas Post Test.....	xvi
Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi.....	xvii
Lampiran 14 Surat Keterangan Sumbangan Buku.....	xix
Lampiran 15 Instrumen Tes.....	xx
Lampiran 16 Hasil Pre Test.....	xxiv
Lampiran 17 Hasil Post Test	xxviii
Lampiran 18 Dokumentasi Kegiatan Penelitian Pertemuan Pertama	xxxii
Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian Pertemuan Kedua	xxxiii
Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian Pertemuan Ketiga	xxxvi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab memiliki keunikan tersendiri bagi para penutur asing yang mempelajari dan menerjemahkan ilmu-ilmu keislaman. Mereka mengungkapkan bahwa bahasa ini mudah dipelajari dan digunakan dalam komunikasi, serta memudahkan dalam memahami karya-karya para cendekiawan Muslim. Bahkan Roger Bacon, seorang tokoh terkemuka di antara para ilmuwan yang mempelajari ilmu-ilmu Arab dan meneruskannya kepada generasi muda Eropa, merasa heran kepada siapa pun yang mempelajari filsafat tanpa menguasai Bahasa Arab. Ia juga mengakui bahwa literatur Arab-Islam merupakan sumber utama pengetahuan pada masanya, sekaligus mendominasi dunia ilmiah sebagai bahasa internasional.

Kemampuan memahami agama secara mendalam adalah kebutuhan yang mutlak bagi setiap muslim. Oleh karena itu, sejak usia dini, penting bagi anak-anak untuk mulai mempelajari ilmu agama, sebagaimana telah dicontohkan oleh para ulama terdahulu. Penguasaan Bahasa Arab menjadi kunci utama dalam proses ini, karena dengan Bahasa Arab yang baik, seorang anak akan lebih mudah dalam menghafal serta memahami Al-Qur'an dan hadits, sekaligus mempermudah menyerap berbagai disiplin ilmu agama lainnya.

Ada berbagai cara yang bisa ditempuh agar anak-anak dapat memahami dan berbicara dalam Bahasa Arab, salah satunya melalui jalur pendidikan. Sebab, hakikat dari pendidikan adalah membentuk individu yang mampu menjalankan peran hidupnya secara optimal dalam kehidupan bermasyarakat.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, dibutuhkan adanya suatu proses, salah satunya adalah proses pengajaran atau pembelajaran. Pengajaran dan pembelajaran yang baik dan tepat akan mendorong tercapainya tujuan tersebut, seperti halnya upaya membumikan Bahasa Arab di kalangan umat Muslim. Terlebih lagi, kita mengetahui bahwa agama Islam hadir dengan menggunakan

Bahasa Arab, yang mungkin tidak mampu dipahami secara utuh kecuali dengan memahami Bahasa Arab itu sendiri.²

Bahasa Arab termasuk dalam mata pelajaran bahasa asing yang telah menjadi bagian dari kurikulum di Madrasah Tsanawiyah.. Baik di Roudhotul Athfal (Taman Kanak-Kanak), Madrasah Ibtidaiyyah (Sekolah Dasar), Madrasah Tsanawiyah (SMP), Madrasah Aliyah (SMA), maupun di jenjang perguruan tinggi. Sebagai bahasa internasional, Bahasa Arab telah dipakai secara luas dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam konteks keislaman.

Mengingat krusialnya bahasa Arab bagi umat Islam, maka pembelajaran bahasa Arab perlu diimplementasikan sejak dini di sekolah atau madrasah sebagai bagian dari upaya meningkatkan kemampuan individu dalam menguasai bahasa tersebut. Di tengah persaingan global yang semakin ketat, lulusan sekolah dituntut tidak hanya memiliki keterampilan produktif, tetapi juga penguasaan bahasa, termasuk bahasa Arab.

Guna memastikan bahwa siswa menikmati dan memahami apa yang mereka pelajari, dan tetap termotivasi untuk terus belajar, pembelajaran mufradat bahasa Arab harus dilakukan dengan cara yang efektif, edukatif, dan menyenangkan. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan strategi pembelajaran bahasa Arab yang melibatkan penggunaan media pembelajaran.³ Meskipun kosakata sangat penting untuk meningkatkan pemahaman teks dan kemampuan berkomunikasi, siswa sering menghadapi berbagai masalah saat mempelajarinya, seperti kesulitan memahami kosakata dan menghafal kosakata yang telah dipelajari.⁴

² Agus Sya'roni, 'Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Menengah Pertama', *Rayah Al-Islam*, 4.02 (2020), 274–87 <<https://doi.org/10.37274/rais.v4i02.341>>.

³ Dewi Wahyuni, 'Permainan Teka Teki Silang Sebagai Metode Edukatif Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Aliyah (MA)', *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab*, 18.2 (2021), 107–8.

⁴ Universitas Muhammadiyah, Sumatera Barat, and Mutia Khaira, 'Tanwir Arabiyyah', 1.2 (2021), 55–62.

Sedangkan Teka-teki silang, di sisi lain, adalah permainan di mana pemain harus mengisi kotak kosong dengan huruf-huruf guna membentuk kata yang sesuai dengan petunjuk. Permainan ini sangat menghibur dan membantu mengingat kosa kata yang populer dan pengetahuan umum.⁵ Metode pembelajaran teka-teki silang ialah salah satu strategi yang menggabungkan unsur permainan dalam proses belajar mengajar. Metode ini dirancang untuk menarik minat siswa, meningkatkan partisipasi aktif, serta mendorong mereka untuk berpikir dan menemukan kata berdasarkan petunjuk yang tersedia. Meskipun berbentuk permainan, teka-teki silang bersifat edukatif karena tidak hanya menyenangkan, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis. Penggunaan metode ini dalam pembelajaran juga terbukti efektif dalam membantu siswa mengingat dan memahami kosakata dengan lebih baik, berkat adanya unsur tantangan yang menimbulkan rasa ingin tahu. Selain itu, metode ini mampu menjadi sarana guna melatih daya ingat serta memperluas pengetahuan siswa secara menyenangkan.⁶ Teka Teki Silang mampu dianggap sebagai alat yang digunakan guna menarik motivasi siswa dalam proses belajar mengajar karena Teka Teki Silang mampu membuat siswa lebih fokus karena mereka tidak merasa dipaksa untuk belajar.⁷

Pada proses pembelajaran mufradat, pendidik mampu memanfaatkan multimedia interaktif sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif. Multimedia meliputi berbagai elemen mencakup teks, suara, gambar, grafik, animasi, dan video, yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Penggunaan multimedia memungkinkan penyajian kosakata yang lebih konkret dan kontekstual kepada peserta didik. Selain itu,

⁵ Rofiatul Azizah, 'Permainan Teka Teki Silang Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Maharah Kitabah Arab . Kita Sebagai Orang Islam , Tentu Ranah Lisan Sedangkan Membaca Dan Bahasa Arab Dalam Harus Memiliki Kemampuan Istima ', Agama Islam Pun Berbahasa Arab Baha', 2022 <<https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i2.6119>>.

⁶ Sukanda Permana and Neng Ita Sintia, 'Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Baiturrosyad Lembur Awi Pacet', *RESOURCE | Research of Social Education*, 1.1 (2021), 19 <<https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/resource/article/view/632>>.

⁷ Pupu Rostina and Silpia Rahayu, 'The Implementation of Crossword Puzzles In', *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 5.1 (2022), 25–34.

media ini berperan dalam meningkatkan daya tarik pembelajaran sehingga siswa lebih terfokus dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Lingkungan belajar yang menyenangkan juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa secara aktif, yang pada gilirannya dapat memperlancar proses pembelajaran.⁸

Metode teka-teki silang dalam pembelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu pendekatan yang dirancang untuk membantu siswa menghafal dan memahami kosakata (mufrodat) dengan cara yang aktif, kontekstual, dan menyenangkan. Sebagai metode, teka-teki silang bukan sekadar permainan atau media bantu, melainkan metode pembelajaran yang sistematis yang digunakan guru untuk mencapai tujuan penguasaan mufrodat secara efektif. Dalam penerapannya, metode teka-teki silang melibatkan proses berpikir tingkat tinggi seperti mengingat, mengenali arti kata, menyesuaikan bentuk kata dengan jumlah kotak, serta menyusun huruf-huruf dalam struktur yang benar. Hal ini secara langsung mendorong siswa untuk berlatih mengingat kosakata yang sudah dipelajari dan mengaplikasikannya secara mandiri. Metode teka-teki silang juga mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami hubungan antar kata serta melatih keterampilan dalam pengejaan, pengucapan, dan penulisan huruf arab. Karena dalam metode ini siswa dituntut untuk mengisi jawaban dengan benar, mereka terdorong untuk lebih teliti, dan cermat dalam menggunakan mufrodat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode teka-teki silang dalam pembelajaran Bahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan hafalan mufrodat siswa. Metode ini mendorong siswa untuk berpikir aktif, mengingat, serta belajar dengan cara yang menyenangkan dan bermakna. Dalam jangka panjang, metode ini tidak hanya meningkatkan penguasaan kosakata, tetapi juga membentuk sikap positif siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab.

⁸ Beta Fadiatun Nisa', Anin Nurhidayati, and Luk-Luk Nur Mufidah, 'Teknik Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Dengan Multimedia', *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3.1 (2023), 118–29 <<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i1.806>>.

Hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti di MTs Darussalamah Cilongok pada hari Senin, 30 September 2024 berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab yakni Ibu Riska bahwa di MTs Darussalamah Cilongok sudah menerapkan pembelajaran teka teki silang Bahasa Arab dari mulai siswa kelas 7 sampai dengan kelas 9, namun teka teki silang yang digunakan guru berupa media yaitu berupa kertas yang berisi huruf hijaiyah untuk disusun, dalam pembelajaran teka teki silang Bahasa Arab biasanya guru tergantung tema pembelajarannya kemudian guru menerjemahkan terlebih dahulu tema pembelajaran pada hari itu, namun terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam membacakan tulisan arab. Dengan adanya metode pembelajaran teka teki silang bahasa arab peningkatan hafalan mufrodat siswa 50% sudah baik dalam menghafalkan mufrodatnya. Sedangkan peneliti disini ingin ber eksperimen metode teka teki silang bahasa arab, untuk mengetahui seberapa efektif metode tersebut untuk meningkatkan hafalan mufrodat siswa kelas VII.

Berlandaskan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti perihal efektivitas pembelajaran teka teki silang bahasa arab guna meningkatkan hafalan mufrodat siswa kelas VII di MTs Darussalamah Cilongok karena di sekolah tersebut sudah menerapkan teka teki silang Bahasa Arab. Dan peneliti ingin mengetahui seberapa efektif metode pembelajaran bahasa arab jika menggunakan metode teka teki silang, dengan cara memberikan soal pre test dan post test dan selain memberikan soal pre test dan post test peneliti juga memberikan soal teka-teki silang kepada siswa.

B. Definisi Operasional

1. Efektivitas Pembelajaran

Istilah efektivitas mempunyai beragam makna. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), terdapat tiga pengertian utama dari kata tersebut. Pertama, efektivitas diartikan sebagai adanya efek, akibat, pengaruh, atau kesan. Kedua, efektivitas berarti sesuatu yang manjur atau mujarab. Ketiga, efektivitas dimaknai sebagai kemampuan untuk menghasilkan suatu hasil

atau kebermanfaatan. Kata efektif sendiri berasal dari kata efek, yang berarti akibat atau pengaruh, sehingga efektif merujuk pada adanya dampak atau pengaruh dari suatu unsur atau tindakan. Dengan demikian, efektivitas dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan atau tingkat pengaruh yang dicapai setelah melakukan suatu tindakan atau usaha. Efektivitas mampu diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dari suatu kegiatan yang dilakukan. Dalam konteks pendidikan, efektivitas pembelajaran bukanlah suatu variabel yang berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor atau variabel lainnya.⁹

Sedangkan pembelajaran ialah suatu proses di mana melibatkan interaksi antara peserta didik, pendidik, dan berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan tertentu. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Ayat 20. Secara lebih luas, pembelajaran dapat dipahami sebagai bentuk bantuan atau dukungan yang diberikan oleh pendidik agar peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, serta membentuk sikap dan kepercayaan diri. Dengan kata lain, pembelajaran bertujuan untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar secara optimal. Proses pembelajaran berlangsung sepanjang kehidupan manusia dan dapat terjadi kapan saja serta di mana saja. Meskipun kerap disamakan, istilah pembelajaran memiliki makna yang berbeda dengan pengajaran.¹⁰

Jadi efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹¹

2. Teka Teki Silang

⁹ Jul Fikar, Muh Tahir, and Nurhayati, 'Efektivitas Penerapan Metode Make a Match Dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Vi Pps. Stq-Ask Batam', *Jurnal AS-SAID*, 2.1 (2022), 176–88.

¹⁰ Susilahudin Putrawangsa and siti Nurhasanah Dkk, 'Buku Strategi Pembelajaran', Cv. Reka Karya Amerta, 2019, pp. 1–107.

¹¹ Myron R. Chartier, 'Learning Effect', *Simulation & Games*, 3.2 (1972), 203–18 <<https://doi.org/10.1177/003755007200300206>>.

Teka-teki silang yakni salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan dan mampu mendorong keterlibatan aktif siswa sejak awal proses belajar. Dengan metode ini, siswa tetap fokus pada inti pembelajaran yang sedang berlangsung. Teka-teki silang, atau Crossword Puzzle, adalah permainan kata yang disusun dalam kotak-kotak hitam dan putih berbentuk persegi, di mana setiap kotak putih diisi satu huruf berdasarkan petunjuk yang diberikan untuk membentuk kata-kata tertentu.

Penggunaan metode pembelajaran aktif seperti ini secara tidak langsung menciptakan interaksi antara guru dan siswa. Selain itu, metode ini juga mendorong siswa untuk terlibat dalam diskusi yang menyenangkan. Dalam dunia pendidikan, media permainan seperti teka-teki silang dikenal sebagai pendekatan yang efektif dan menarik, serta mampu menumbuhkan kreativitas siswa dalam proses belajar.¹²

3. Bahasa Arab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa ialah suatu sistem lambang bunyi yang bersifat tidak tetap (arbitrer), dan digunakan oleh suatu komunitas untuk berkomunikasi, bekerja sama, serta menunjukkan identitas diri. Dari definisi ini dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah simbol atau sistem simbol yang digunakan untuk menyampaikan pikiran dan maksud penuturnya. Selain itu, bahasa juga berperan sebagai media interaksi antarindividu dalam masyarakat, baik dalam kelompok maupun secara personal. Dengan kata lain, bahasa adalah alat komunikasi utama antar manusia.

Asal mula terbentuknya suatu bahasa merupakan hasil dari proses yang panjang dan kompleks. Jika ditinjau dari aspek linguistik maupun terminologi, kata "Arab" secara harfiah berarti gurun pasir atau wilayah

¹² S Permana and N I Sintia, 'Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata ...', *RESOURCE| Research of Social* ..., 6.1 (2021) <<https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/resource/article/view/632%0Ahttps://ejournal.unibba.ac.id/index.php/resource/article/download/632/596>>.

kering yang gersang, tanpa air dan vegetasi. Sementara itu, bahasa sendiri, sebagaimana dijelaskan sebelumnya, merupakan alat komunikasi antarmanusia. Dalam pengertian terminologis, bahasa Arab ialah bahasa yang diimplementasikan oleh sekelompok masyarakat yang tinggal di wilayah gurun Sahara atau Jazirah Arab, yang dikenal pula dengan kekayaan makna, keindahan bunyi, serta kehalusan ungkapan yang dimilikinya.

Menurut Al-Ghulayaini, bahasa Arab ialah sarana komunikasi yang diimplementasikan oleh bangsa Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka, karena bahasa ini memang menjadi bahasa resmi di negara-negara Arab. Selain itu, bahasa Arab mempunyai berbagai keunikan dan karakteristik khas yang membedakannya dari bahasa-bahasa lain, salah satunya adalah keistimewaan tertentu yang tidak dimiliki oleh bahasa lain.¹³

Jadi efektivitas metode teka teki silang dalam pembelajaran bahasa arab adalah kemampuan metode tersebut dalam membantu meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran, khususnya dalam hal penguasaan kosakata (mufrodat), pemahaman makna kata, dan daya ingat siswa terhadap materi Bahasa Arab secara lebih menyenangkan, interaktif, dan bermakna.

4. MTs Darussalamah Cilongok Banyumas

MTs Darussalamah Cilongok merupakan madrasah Pendidikan formal berbasis pesantren yang terletak di Kec. Cilongok, Kabupaten Banyumas. Selain mempelajari mata pelajaran umum di MTs Darussalamah juga mempelajari berbagai macam kitab kuning yang tentunya sudah tak asing lagi dengan Bahasa arab. Disekolah tersebut terdapat 5 kelas, 2 kelas VII, 2 Kelas VIII, dan 1 kelas IX.

Jadi Efektivitas pembelajaran teka teki silang bahasa arab yaitu sebagai keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran bahasa secara

¹³ Ainun Salida and Zulpina Zulpina, 'Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran Dan Ijtihadiyyah', *Jurnal Sathar*, 1.1 (2023), 23–33 <<https://doi.org/10.59548/js.v1i1.40>>.

menyeluruh dan menarik. Efektivitas ini bergantung pada faktor-faktor lain, termasuk bagaimana teka-teki silang mampu mengaktifkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara santai dan menyenangkan. Dengan mengisi kotak-kotak kosong sesuai petunjuk, peserta didik dapat lebih mudah mengingat kosakata bahasa Arab. Selain itu, metode ini mengurangi tekanan pada peserta didik karena formatnya yang santai, sehingga mereka lebih termotivasi guna belajar. Oleh karena itu, TTS efektif dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Arab sebagai sarana latihan untuk memperkuat pemahaman kosakata serta meningkatkan keterampilan Bahasa Arab secara aktif dan pasif.

C. Rumusan Masalah

Berlandaskan Latar belakang masalah diatas, maka mampu dirumuskan Permasalahan dalam studi ini yakni seberapa efektif pembelajaran bahasa arab menggunakan metode teka teki silang untuk meningkatkan hafalan mufrodat siswa kelas VII Di MTs Darusslamah Cilongok Banyumas?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis seberapa besar peningkatan hafalan mufrodat menggunakan metode teka teki Bahasa arab kelas VII di MTs Darussalamah Cilongok Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Meningkatkan hafalan mufrodat meggunakan metode teka teki silang Bahasa arab.

b. Praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai acuan alternatif yang mampu dimanfaatkan guna pengembangan penelitian serupa, serta memberikan dorongan, masukan, dan panduan dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

2) Bagi Madrasah

Studi ini diharapkan bermanfaat dalam upaya efektivitas metode teka teki silang dalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan hafalan mufrodat siswa.

3) Bagi Siswa

Dengan hasil studi ini metode ini mampu membantu siswa lebih mudah mengingat kosakata bahasa arab dengan cara yang menyenangkan.

4) Bagi Pembaca

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi sebagai sumber informasi tambahan.

5) Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil dari studi ini mampu memberikan kontribusi sebagai acuan atau dasar bagi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistematika pembahasan, untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, penulis akan membaginya menjadi beberapa bagian, yaitu bagian pendahuluan (awal), isi, dan penutup (akhir).

BAB I yaitu pendahuluan, yaitu mengenai hal-hal yang menjadi dasar diperlunya penelitian ini. Meliputi : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian Pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu berisi landasan teori yang berkaitan dengan kerangka teori, mencakup teori yang relevan dengan objek yang akan diteliti. Diantaranya membahas tentang metode pembelajaran bahasa arab, teka-teki silang, dan peningkatan hafalan mufrodat.

BAB III yaitu metode penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable dan indikator penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik keabsahan data, dan Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV yaitu tentang hasil penelitian dan pembahasan dari proses pembelajaran bahasa arab dengan metode teka teki silang di MTs Darussalamah Cilongok .

BAB V Membahas tentang penutupan yang berisi Kesimpulan dan saran dari hasil penelitian terkait penelitian Efektivitas metode teka- teki silang dalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan hafalan mufrodat siswa kelas VII MTs Darussalamah Cilongok Banyumas.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

Teori menjadi dasar penting dalam setiap tahap penelitian, mulai dari perumusan masalah hingga penulisan laporan. Sementara itu, kerangka teori merupakan susunan konsep yang dikembangkan dari berbagai teori untuk memandu peneliti dalam proses penelitiannya. Teori berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, serta mengidentifikasi hubungan antara fakta-fakta secara sistematis.¹⁴

1. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik serta berbagai sumber belajar dalam suatu konteks lingkungan pendidikan tertentu. Pembelajaran berfungsi sebagai sarana pemberian dukungan oleh pendidik agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, serta membentuk sikap dan sistem kepercayaan yang positif. Dengan demikian, pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu upaya sistematis untuk memfasilitasi proses belajar peserta didik secara optimal. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan sepanjang hayat dan dapat terjadi dalam berbagai situasi, waktu, dan tempat.

Sementara itu, bahasa dapat didefinisikan sebagai perangkat lambang bunyi yang bersifat kesepakatan, dimanfaatkan oleh anggota masyarakat alat guna berkomunikasi dan berinteraksi sosial, yang berakar pada budaya kolektif yang mereka miliki. Bahasa merupakan sarana komunikasi yang menggunakan lambang-

¹⁴ Arsy Shakila Dewi, 'Pengaruh Penggunaan Website Brisik.Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor', *Komunika*, 17.2 (2021), 1-14 <<https://doi.org/10.32734/komunika.v17i2.7560>>.

lambang vokal (bunyi ujaran) yang tidak bersifat tetap, dan penggunaannya kerap didukung oleh isyarat nonverbal seperti gerak tubuh yang nyata dan bermakna.

Bahasa Arab merupakan kumpulan kata yang dirangkai dan digunakan oleh masyarakat Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan membantu peserta didik agar mampu mempelajari dan memahami kosakata serta struktur bahasa yang dipakai oleh orang Arab dalam menyampaikan gagasan dan keperluan mereka.

Jadi, Pembelajaran Bahasa Arab adalah pembelajaran yang menekankan pada keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan dimaknai sebagai suatu kegiatan yang memiliki tujuan, manipulasi dan koordinasi informasi tentang apa yang dipelajari. Keterampilan sendiri mencakup fisik dan intelektual.¹⁵

Tujuan utama dari pembelajaran bahasa Arab yakni supaya peserta didik mempunyai kemampuan berbahasa, yaitu kemampuan mengimplementasikan bahasa secara efektif untuk berbagai keperluan hidup. Misalnya, untuk berkomunikasi, menyampaikan informasi atau pesan, maupun untuk meminta bantuan dalam mencapai keinginannya.

Seperti halnya bahasa lain, Bahasa Arab mempunyai empat (keterampilan berbahasa) اللغة مهارة atau dikenal pula dengan اللغة فنون (seni-seni bahasa). Penggunaan istilah maharah menunjukkan bahwa aspek terpenting dari bahasa ialah sebagai alat komunikasi dan keterampilan tersebut merupakan inti dalam penggunaannya. Keempat keterampilan itu meliputi:

¹⁵ Enjang Burhanuddin Yusuf and Ali Muhdi, *Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Tradisional Dan Modern* (SKETSA MEDIA, Serayu, Karang Anyar, RT 1 RW 5. Mrebet, Kab. Purbalingga, 2024).

مهارة الكلم /listening (keterampilan mendengar). مهارة الإستماع /speaking (keterampilan berbicara). مهارة القراءة /reading (keterampilan membaca). مهارة الكتابة /writing (keterampilan menulis).

Meskipun secara umum penguasaan bahasa terbagi dalam empat keterampilan tersebut, di balik semuanya terdapat satu disiplin ilmu yang sangat krusial, yaitu ilmu qawaid atau tata bahasa. Ilmu ini secara garis besar terdiri dari dua cabang utama, yaitu nahwu dan sharaf.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Arab

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran berbahasa Arab. sebagai berikut:

Orientasi dalam mempelajarinya. Pembelajaran bahasa Arab sebaiknya difokuskan pada fungsi utama bahasa sebagai alat komunikasi. Artinya, esensi dari belajar bahasa Arab adalah untuk mampu menggunakannya secara aktif serta memahami tuturan atau ungkapan dalam bahasa tersebut. Tujuan pembelajaran bukanlah sekadar bisa membaca teks Arab tanpa harakat. Bila tujuan kita hanya terbatas pada kemampuan membaca kitab kuning, maka arah pembelajaran menjadi terlalu sempit.

Masalah Waktu Pembelajaran pada kenyataannya, waktu yang dialokasikan untuk belajar bahasa asing termasuk bahasa Arab jauh lebih sedikit dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk mempelajari bahasa ibu. Ini menjadi salah satu tantangan dalam proses pembelajaran bahasa asing.

Motivasi dan Minat Belajar. Minat dan motivasi untuk mempelajari bahasa pertama biasanya jauh lebih tinggi daripada semangat untuk belajar bahasa kedua. Hal ini turut memengaruhi keefektifan proses belajar.

Permasalahan Kepercayaan Diri. Rasa tidak percaya diri kerap kali muncul saat seseorang belajar bahasa kedua karena takut

melakukan kesalahan. Berbeda halnya ketika belajar bahasa ibu, di mana rasa percaya diri cenderung lebih besar karena tidak ada ketakutan serupa.

Lingkungan Bahasa, lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Arab secara aktif sangat membantu dalam mempercepat penguasaan bahasa tersebut. Mereka yang berada di lingkungan berbahasa Arab akan lebih mudah menguasainya dibandingkan dengan mereka yang berada di lingkungan yang tidak menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan berbahasa menjadi suatu keharusan bagi lembaga yang mengajarkan bahasa Arab.¹⁶

2. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Secara etimologis, istilah "metode" berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *metodos* yang berarti cara atau jalan, serta *logos* yang berarti ilmu atau pengetahuan. Dalam arti semantik, metode diartikan sebagai ilmu yang mempelajari berbagai cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Dalam dunia pendidikan, istilah metode bukanlah hal yang baru, karena setiap proses pembelajaran pasti melibatkan satu atau lebih metode sebagai bagian dari pelaksanaannya.¹⁷

Metode dapat diartikan sebagai suatu perencanaan menyeluruh dalam penyajian materi bahasa secara terstruktur, di mana setiap bagiannya saling mendukung dan berpijak pada asumsi pendekatan tertentu. Dengan kata lain, metode mencakup cara penyampaian bahasa secara sistematis sesuai pendekatan yang telah ditetapkan. Sementara itu, metode pembelajaran merujuk pada cara guru berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

¹⁶ Maimunah Maimunah, 'Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik', *Medina-Te : Jurnal Studi Islam*, 12.1 (2017), 77–86 <<https://doi.org/10.19109/medinate.v12i1.1148>>.

¹⁷ Ali Muhdi and Muhammad Syadid Dailami, *تخطيط تعلم اللغة العربية (Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab)* (Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas, Jawa Tengah: Rizquna, 2022).

Semakin sesuai metode yang dipilih, maka semakin optimal pula hasil proses belajar mengajar.¹⁸ Sedangkan Pembelajaran Bahasa Arab adalah proses interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan agar siswa dapat memahami, menguasai, dan menggunakan bahasa Arab secara aktif, baik secara lisan maupun tulisan.

Menurut Abdul Wahab Rosyidi, “Metode pembelajaran bahasa Arab adalah cara yang sistematis dan teratur yang digunakan dalam menyampaikan materi bahasa Arab agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.”

Terdapat berbagai pendekatan yang umum diimplementasikan dalam pengajaran bahasa, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dipaparkan secara ringkas beberapa metode pengajaran bahasa.

a. Metode Gramatika dan Tarjamah

Metode gramatika, atau dalam bahasa Arab dikenal sebagai metode Qawā'id, merupakan pendekatan pembelajaran bahasa yang menekankan pentingnya penguasaan aturan tata bahasa sebelum mencapai kemampuan berbahasa yang baik dan lancar. Dalam metode ini, peserta didik diyakini harus memahami struktur dan kaidah bahasa terlebih dahulu. Metode gramatika-terjemah adalah gabungan antara pendekatan tata bahasa dan terjemahan, yang dilakukan dengan cara menghafal aturan-aturan gramatikal, mempelajari daftar kosakata, lalu menerjemahkan kalimat demi kalimat dari teks bacaan. Karena sifatnya yang tradisional, metode ini juga sering dikenal sebagai metode klasik.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan dasar (maharah) yang perlu dikuasai, yakni:

عبد المعين احمد جاسم, 'نظام تقويمي لمستوى القدرات الحركية لتلاميذ الصفوف (1، 2، and حسين فهمي سليمان¹⁸, *3Sports Culture*, 15.1 (2024), 72–86 <<https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>>، الابتدائي بطيئي التعلم،

menulis (kitābah), membaca (qirā'ah), berbicara (kalām) dan dan Salah satu bentuk penerapan keterampilan membaca adalah dalam kegiatan membaca kitab kuning, yaitu teks Arab klasik tanpa harakat. Aktivitas ini menuntut kemampuan memahami tata bahasa Arab secara mendalam, sekaligus memahami isi dan makna teks melalui proses penerjemahan yang tepat.¹⁹

b. Metode Langsung

Metode langsung merupakan salah satu pendekatan yang paling dikenal dan sering menimbulkan perbedaan pandangan. Disebut metode langsung karena dalam proses pembelajarannya, guru menggunakan bahasa asing (bahasa Arab) secara langsung tanpa menggunakan bahasa siswa. Penggunaan bahasa siswa ditiadakan selama pembelajaran berlangsung. Munculnya metode langsung ini dipicu oleh ketidakpuasan terhadap hasil pembelajaran bahasa yang menggunakan metode gramatika-terjemahan, serta didorong oleh kebutuhan praktis yang berkembang di masyarakat.

Ciri- ciri metode langsung :

1. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk menumbuhkan kemampuan siswa dalam berpikir menggunakan bahasa Arab, bukan dengan menggunakan bahasa ibu mereka.
2. Penggunaan bahasa Arab dalam pembelajaran seharusnya dilakukan sepenuhnya, tanpa melibatkan bahasa lain sebagai alat bantu atau media pengantar.
3. Teks dalam bahasa Arab tidak boleh diberikan kepada siswa sebelum mereka memahami bunyi, kosakata, dan struktur kalimat yang terkandung di dalamnya. Selain itu, siswa juga tidak diperkenankan menulis dalam bahasa Arab sebelum

¹⁹ Hidayatus Muhammad Thohir, Chananak Nabila Melinia and Maharotun Nubaha Sholihah, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, 2021.

mereka mampu membaca dan memahami teks tersebut dengan baik.²⁰

c. Metode Aural-Oral

Metode Scientific Approach ini lebih dikenal dengan “Oural-Oral Method” atau “Metode Audio Lingual”. Kemampuan berbahasa yang diperoleh melalui pendekatan membaca, yang hanya berfokus pada pemahaman teks tertulis, dipandang tidak lagi mencukupi untuk menjawab tuntutan komunikasi yang semakin kompleks pada dekade empat puluhan.

d. Metode Komunikatif

Metode audio-lingual atau aural-oral dipandang oleh sejumlah ahli sebagai metode yang kurang berhasil dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa sasaran. Para ahli bahasa mengkritik metode ini karena landasan teoritisnya bertumpu pada teori tata bahasa strukturalisme dan teori psikologi behaviorisme, yang dianggap tidak relevan untuk membentuk kompetensi komunikatif.²¹

Teka teki silang paling sesuai dikategorikan dalam metode komunikatif, meskipun dalam praktiknya bisa dikombinasikan dengan pendekatan lain. Teka-teki silang termasuk dalam metode komunikatif karena: Mendorong penggunaan bahasa secara bermakna, membantu siswa aktif mengingat dan menerapkan kosakata.

3. Metode Teka Teki Silang

a. Pengertian Metode Teka Teki Silang

Metode teka-teki silang ialah pendekatan pembelajaran yang bersifat menyenangkan namun tetap mempertahankan substansi

²⁰ R Umi Baroroh and Fauziyah Nur Rahmawati, ‘Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif’, 9.2 (2020), 179–96.

²¹ Nur Rokhmatussalam, ‘STUDI ARAB: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Metode Pembelajaran Bahasa Arab’, 8 (2017) <<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-arab>>.

proses belajar. Bahkan, metode ini mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik sejak tahap awal pembelajaran. Secara esensial, teka-teki silang melibatkan aktivitas kognitif berupa mengingat, menemukan, dan mencocokkan kata yang sesuai dengan petunjuk dan jumlah kotak yang tersedia.²² Di era globalisasi, berbagai metode pembelajaran terus berkembang dan dapat diimplementasikan dalam proses belajar-mengajar, salah satunya ialah metode teka-teki silang. Metode ini mampu dimanfaatkan oleh pendidik sebagai strategi untuk membantu peserta didik dalam penguasaan kosakata bahasa Arab secara lebih menarik dan interaktif.²³

Teka-teki silang merupakan salah satu bentuk permainan edukatif yang dilakukan dengan mengisi kotak-kotak kosong menggunakan huruf hingga membentuk kata-kata sesuai dengan petunjuk yang tersedia. Permainan ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan membaca dalam bahasa Arab, karena peserta didik perlu memahami isi petunjuk dalam bentuk teks terlebih dahulu sebelum dapat mengisi jawaban secara tepat. Oleh karena itu, ketepatan dalam membaca dan memahami makna teks menjadi kunci keberhasilan dalam permainan ini. Semakin sering guru melibatkan siswa dalam aktivitas teka-teki silang, semakin meningkat pula kemampuan membaca mereka dalam bahasa Arab.

Implementasi permainan teka-teki silang tidak semata berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca dalam bahasa Arab, tetapi juga berperan dalam mengembangkan

²² Nur Alfi Laili and others, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Teka Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 8 Subtema 1 Siswa Kelas V SDN Rejoslamet 2 Jombang Kreatif , Mencapai Tujuan Pembelajaran Secara Efektif , Dan Berlangsung Dengan Cara', 1.4 (2023).

²³ Rizki Fitriani, 'تطوير مهارات القراءة لدى طلبة المرحلة الابتدائية باستخدام لعبة تيك-تاك-توي', 82-93.

keterampilan menulis kosakata Arab. Hal ini terlihat ketika peserta didik, setelah menemukan jawaban yang benar, diharuskan menuliskannya ke dalam kotak-kotak yang tersedia. Jumlah kotak tersebut disesuaikan dengan jumlah huruf dalam kosakata bahasa Arab yang menjadi jawaban, sehingga siswa secara tidak langsung berlatih menulis dengan tepat dan benar.

Permainan teka-teki silang telah dikenal sejak masa lampau, namun hingga kini tetap menjadi salah satu bentuk permainan yang digemari. Daya tarik permainan ini terletak pada unsur hiburannya yang menyenangkan. Selain berfungsi sebagai sarana untuk mengingat kembali kosakata yang umum digunakan, teka-teki silang juga memungkinkan pemain untuk meninjau kembali pengetahuan umum yang mungkin telah terlupakan, semuanya dilakukan dalam suasana yang santai dan tidak membebani. Mengisi tekateki silang menuntut seseorang untuk berfikir menemukan jawaban yang benar. Apabila suatu pertanyaan dalam teka-teki silang belum berhasil dijawab, hal ini dapat menimbulkan rasa penasaran yang mendorong seseorang untuk terus mencari solusi hingga menemukan jawaban yang tepat. Pada era 1980-an, buku-buku teka-teki silang sangat mudah dijumpai di berbagai toko dan banyak dimainkan oleh anak-anak. Namun, seiring perkembangan zaman, ketersediaannya mulai berkurang dan kini umumnya hanya ditemukan di toko buku besar. Meskipun demikian, permainan ini tetap relevan dan efektif untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran bahasa, karena mampu merangsang minat, memperkuat ingatan, dan meningkatkan keterampilan berbahasa secara menyenangkan.

Teka-teki silang umumnya disusun dalam dua bentuk pertanyaan, yakni mendatar dan menurun. Media pembelajaran ini tergolong mudah untuk diimplementasikan oleh guru dan dapat digunakan pada berbagai jenjang kemampuan peserta didik—baik

tingkat pemula, menengah, maupun lanjutan. Selain itu, pemilihan materi dalam teka-teki silang dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, jawaban-jawaban pada teka-teki silang dituliskan menggunakan huruf hijaiyah yang membentuk kosakata yang sesuai.²⁴

b. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Teka Teki Silang

Adapun tahapan yang perlu dilakukan dalam menerapkan metode pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan tuliskan kata-kata kunci, istilah penting, atau nama-nama yang relevan dengan materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.
2. Susun daftar terminologi yang berkaitan langsung dengan topik pembelajaran untuk dijadikan dasar dalam penyusunan teka-teki,
3. Rancanglah format kisi-kisi teka-teki silang yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih.
4. Susun pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya merujuk pada kata-kata tersebut, sebagai petunjuk pengisian teka-teki,
5. Bagikan teka-teki silang kepada siswa, baik untuk dikerjakan secara individu maupun dalam kelompok, sesuai dengan strategi pembelajaran yang dipilih,
6. Tentukan batas waktu pengerjaan untuk mengoptimalkan efektivitas kegiatan dan melatih manajemen waktu siswa.²⁵

²⁴ Ida Latifatul Umroh and Sampiril Taurus Tamaji, 'Permainan Teka-Teki Silang Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Bahasa Arab', *Al-Fakkaar*, 3.2 (2022), 36–57 <<https://doi.org/10.52166/alf.v3i2.3273>>.

²⁵ SITI MUNAWARAH, 'Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Metode Teka Teki Silang (Tts) Pada Pelajaran Ekonomi Di Sman 10 Tebo Tahun Pelajaran 2018/2019', *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1.2 (2023), 67–73 <<https://doi.org/10.61116/jkip.v1i2.99>>.

c. Kelebihan Pembelajaran Teka-Teki Silang

Pembelajaran melalui media teka-teki silang berpotensi menumbuhkan semangat belajar serta rasa percaya diri peserta didik. Selain itu, metode ini dapat mendorong peserta didik untuk menggali potensi diri, meningkatkan aktivitas, kreativitas, dan keaktifan dalam proses pembelajaran. Karakter kompetitif yang muncul melalui permainan ini juga turut menjadikan pengalaman belajar lebih bermakna dan menyenangkan.

d. Kelemahan Pembelajaran Teka Teki Silang

Keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran menjadi salah satu kendala dalam penerapan metode teka-teki silang. Selain itu, metode ini mengandung unsur spekulatif yang cukup tinggi dan tidak seluruh materi pelajaran dapat disampaikan secara efektif melalui bentuk permainan ini. Di samping itu, jumlah peserta didik yang relatif besar juga menyulitkan keterlibatan aktif seluruh siswa dalam kegiatan tersebut secara optimal.²⁶

4. Peningkatan Hafalan Mufrodat

a. Pengertian Peningkatan Hafalan Mufrodat

Peningkatan hafalan mufrodat adalah proses untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata atau kata-kata dalam bahasa arab. Menghafal mufrodat, atau daftar kosakata, adalah aktivitas yang penting dalam proses pembelajaran bahasa, terutama ketika belajar bahasa arab atau mengembangkan kosakata dalam bahasa yang sedang dipelajari. Hal tersebut juga dapat menjuang beberapa kemampuan seseorang seperti komunikasi memahami teks dan percakapan, mempermudah belajar, memperluas kemampuan berbicara, peningkatan keterampilan

²⁶ Silvia Agustin, Sumardi Sumardi, and Ghullam Hamdu, 'Kajian Tentang Keaktifan Belajar Siswa Dengan Media Teka Teki Silang Pada Pembelajaran IPS SD', *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8.1 (2021), 166–76 <<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i1.32917>>.

menulis meningkatkan kemampuan membaca, meningkatkan kemampuan mendengar (istima') dan komunikasi yang efektif.²⁷

b. Tujuan Pembelajaran Mufrodat

Tujuan yakni unsur esensial yang harus dirumuskan terlebih dahulu oleh pendidik dalam perencanaan proses belajar mengajar. Tujuan memiliki peranan yang sangat krusial karena menjadi penentu arah pembelajaran, termasuk dalam pemilihan materi, metode, dan media yang akan digunakan. Dalam setiap proses pembelajaran, di lembaga manapun, keberadaan tujuan menjadi hal yang fundamental, sebab dengan adanya tujuan, kegiatan pembelajaran menjadi lebih terarah dan memiliki sasaran yang jelas untuk dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan keterpaduan dan interaksi yang harmonis antara berbagai komponen dalam pembelajaran, seperti siswa, guru, tujuan pembelajaran,

Adapun tujuan pembelajaran mufrodat dalam bahasa arab antara lain:

1. Memberikan pengenalan kosakata baru kepada peserta didik sebagai dasar dalam penguasaan bahasa Arab.
2. Melatih peserta didik dalam melafalkan kosakata secara tepat, baik dari segi fonetik maupun makhraj al-huruf.
3. Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap makna kosakata, baik secara leksikal (berdiri sendiri) maupun dalam konteks kalimat.
4. Mendorong peserta didik untuk mampu menggunakan dan mengaplikasikan kosakata secara lisan dan tulisan sesuai dengan konteks komunikasi yang benar.²⁸

²⁷ Cecef Setiawan and others, 'Analisis Metode Menghafal Mufrodat Mahasiswa Di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang', 8.1 (2024), 135–46.

²⁸ SHOLIHAH SHOLIHAH, 'Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat', *Tarling: Journal of Language Education*, 1.1 (2018), 62–76 <<https://doi.org/10.24090/tarling.v1i1.1122>>.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan ringkasan tertulis yang memuat ulasan terhadap sumber seperti artikel jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang memuat teori serta informasi, baik yang bersifat historis maupun aktual. Tinjauan ini bertujuan untuk menyusun dan mengorganisasikan literatur ke dalam tema-tema yang relevan sebagai dasar penyusunan proposal skripsi. Dalam konteks ini, peneliti juga mengacu pada beberapa judul skripsi terdahulu sebagai bahan perbandingan dan penguatan landasan teoritis:

1. Penelitian yang dilakukan Oleh Nisa Fahmi Huda, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam skripsinya yang berjudul : “ Eksperimentasi Media Rubik Berbasis Teka-Teki Silang Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas X Ips Man 4 Bantul Yogyakarta” pada tahun 2019 yang berisi tentang Eksperimentasi Media Rubik Berbasis Teka-Teki Silang Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab.²⁹ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan ditulis penulis yaitu sama-sama menggunakan media teka-teki silang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan ditulis penulis yaitu skripsi ini fokus menerapkan media pembelajaran berupa permainan edukatif Bahasa Arab “ Rubik Berbasis teka-teki silang “, sedangkan penelitian yang akan di tulis peneliti meneliti tentang Efektivitas/pengaruh siswa menggunakan metode teka teki silang bahasa arab untuk meningkatkan hafalan mufrodat. Dan perbedaan yang lainnya pada tempat penelitian, penelitian ini tertuju pada anak Kelas X Man sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis tertuju pada anak Kelas VII MTs.

²⁹ Nisa Fahmi Huda, ‘Eksperimentasi Media Rubik Berbasis Teka-Teki Silang Dalam Meningkatkan Penguasaan KosaKata Bahasa Arab Siswa Kelas X IPS MAN 4 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019’, *Maharat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2.2 (2020), 100–115 <<https://doi.org/10.18196/mht.2220>>.

2. Penelitian yang dilakukan Oleh Abidatul Aini, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim dalam skripsinya yang berjudul: *تطبيق وسائل الكلمات المتقاطعة لتعليم المفردات العربية في مدرسة هاشم الأشعري المتوسطة الإسلامية* pada tahun 2024.³⁰ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan ditulis penulis yaitu Membahas teka teki silang Bahasa arab. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan ditulis penulis yaitu penelitian ini tujuannya menerapkan teka teki silang sedangkan peneliti meneliti di sekolah yang sudah menerapkan teka teki silang Bahasa arab.
3. Penelitian yang dilakukan Oleh Dian Rachmawati, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam skripsinya yang berjudul: “Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II MI Darul Hikmah, Bantarsoka”.³¹ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan ditulis penulis yaitu meningkatkan kemampuan hafalan mufrodat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan ditulis penulis yaitu pada metode penelitian ini menggunakan metode bernyanyi sedangkan penelitian yang akan ditulis penulis yaitu menggunakan metode teka teki silang bahasa arab.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini difokuskan pada efektivitas pembelajaran teka teki silang bahasa arab untuk meningkatkan hafalan mufrodat siswa MTs Darussalamah Cilongok Banyumas terutama pada

³⁰ Aini, A. (2024). *تطبيق وسائل الكلمات المتقاطعة لتعليم المفردات العربية في مدرسة هاشم الأشعري المتوسطة الإسلامية* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)

³¹ Dian Racmawati, ‘Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II MI Darul Hikmah Bantarsoka’, *Iain Purwokerto*, 2020, 25.

kelas VII. Aspek pembelajaran teka teki silang bahasa arab untuk membantu siswa dalam meningkatkan hafalan mufrodat.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan gabungan dari kata "hipo" yang artinya dibawah, dan "tesis" yang berarti kebenaran. secara terminologis, hipotesis diartikan sebagai suatu pernyataan sementara yang berada di bawah kebenaran, dalam arti bahwa kebenarannya belum dapat dipastikan dan baru dapat diterima sebagai kebenaran apabila telah didukung oleh bukti empiris. Dalam konteks penelitian, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan dan harus diuji melalui metode ilmiah untuk mengetahui validitasnya. Hipotesis juga merepresentasikan hubungan yang ingin diketahui atau dijelaskan oleh peneliti, serta menjadi bentuk penjelasan awal terhadap fenomena yang kompleks. Oleh karena itu, perumusan hipotesis memiliki peran penting dalam proses penelitian.

Tujuan utama dari penelitian ilmiah adalah untuk menyelesaikan suatu permasalahan melalui pendekatan ilmiah sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sebelum proses pemecahan masalah dilakukan, peneliti biasanya memiliki sejumlah alternatif pemecahan yang bersifat dugaan atau hipotesis awal yang belum pasti kebenarannya. Dugaan-dugaan tersebut kemudian diuji secara empiris melalui metode ilmiah, dan pada tahap inilah konsep hipotesis atau proposisi menjadi sangat relevan.

Rumusan hipotesis penelitian, pada saatnya akan diuji dengan menggunakan metode statistik sehingga perlu diterjemahkan dalam bentuk simbolik. Simbol-simbol yang digunakan dalam rumusan hipotesis statistik adalah simbol-simbol parameter. Ditinjau dari operasi rumusannya, ada dua jenis hipotesis.

1. Hipotesis Nol Atau Hipotesis Nihil

Hipotesis ini dinyatakan dengan " H_0 " yakni hipotesis yang menyatakan tidak adanya perbedaan antar kelompok atau tidak adanya hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam

hipotesis nol, diasumsikan bahwa selisih antara variabel pertama dan variabel kedua adalah nol atau tidak signifikan. Dengan kata lain, hipotesis nihil menyatakan tidak adanya efek, perbedaan, atau hubungan yang bermakna antar variabel. Hipotesis ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan atau tidak ada perbedaan yang berarti antara satu kelompok dengan kelompok lainnya;
 - b. Hipotesis nol juga dikenal sebagai hipotesis statistik; dalam analisis statistik, pengujian biasanya difokuskan untuk menolak hipotesis nol tersebut, guna membuktikan bahwa terdapat perbedaan atau hubungan yang bermakna antara variabel yang diteliti;
 - c. Dalam Simbol $H_0: x = y$.
2. Hipotesis Alternatif Atau Hipotesis Kerja

Dalam notasi ilmiah, hipotesis alternatif dinyatakan dengan simbol " H_a ", yang merepresentasikan penerjemahan hipotesis penelitian secara operasional. Dalam praktiknya, pengujian statistik tidak secara langsung digunakan untuk menguji hipotesis alternatif, melainkan difokuskan pada penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis nol (H_0). Dengan demikian, keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis alternatif (H_a) merupakan konsekuensi logis dari hasil pengujian terhadap hipotesis nol tersebut.

Adapun karakteristik hipotesis alternatif adalah sebagai berikut:

- a. Menunjukkan adanya hubungan antar variabel atau menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara satu kelompok dengan kelompok lainnya;
- b. Disebut Hypotesis penelitian;
- c. Kesimpulan dari uji statistik mengarah pada penerimaan hipotesis alternatif jika hipotesis nol ditolak, sehingga hipotesis alternatif dianggap benar secara empiris;
- d. Dalam Simbol: $H_a: x = > y. =$

Hipotesis alternatif ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Hipotesis Terarah,

Yaitu peneliti merasakan ada pengaruh dan sudah berani dengan tegas menyatakan bahwa variabel bebas memang berpengaruh terhadap variabel tergantung.

b. Hipotesis Tidak Terarah,

Peneliti memiliki dugaan awal mengenai adanya suatu pengaruh, namun belum dapat menyatakan secara tegas besarnya atau kepastian pengaruh tersebut. Oleh karena itu, pada tahap ini peneliti hanya menyatakan bahwa terdapat indikasi adanya pengaruh, yang selanjutnya perlu dibuktikan melalui proses pengujian secara ilmiah.³² Berlandaskan landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir, hipotesis penelitian yang diajukan yaitu:

(Ha) Proses pembelajaran teka teki silang bahasa arab efektif untuk meningkatkan hafalan mufrodat siswa kelas VII MTs Darussalamah Cilogok Banyumas.

(Ho) Proses pembelajaran teka teki silang bahasa arab tidak efektif untuk meningkatkan hafalan mufrodat.

³² Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*, Tahta Media Group, 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang memanfaatkan alat analisis statistik untuk mengolah data, sehingga data yang dikumpulkan dan hasil yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk angka. Penelitian ini menekankan pada hasil yang bersifat objektif, yang diperoleh melalui prosedur sistematis seperti penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas. Untuk dapat melakukan penilaian terhadap masalah yang akan diteliti, Penelitian kuantitatif menguraikan komponen masalah ke dalam beberapa variabel, di mana setiap variabel direpresentasikan dengan simbol tertentu sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian. Proses pengukuran dalam penelitian kuantitatif menjadi elemen penting untuk memperoleh data yang akurat, karena hal ini berperan dalam menentukan kesimpulan akhir dan menilai hubungan antar variabel secara empiris. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini biasanya dilakukan dengan menggunakan rumus statistik tertentu, yang umumnya mempertimbangkan tingkat kepercayaan, seperti 95%.³³ Sedangkan metode Quasi experiment, atau dikenal juga sebagai eksperimen semu, merupakan bentuk desain penelitian yang merupakan pengembangan dari desain eksperimen murni (true experimental design). Meskipun dalam desain ini terdapat variabel kontrol, penggunaannya tidak sepenuhnya mampu mengendalikan variabel luar yang mungkin memengaruhi hasil eksperimen. Oleh karena itu, quasi experiment dianggap memiliki tingkat kontrol yang lebih rendah dibandingkan dengan eksperimen murni, namun tetap memungkinkan peneliti untuk

³³ *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022, 2022.*

mengevaluasi pengaruh suatu perlakuan dalam kondisi yang lebih realistis.³⁴ Jenis penelitian ini mencoba mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel yang sangat mirip dengan eksperimen aktual antara variabel yang sangat mirip dengan eksperimen actual tetapi dengan sedikit perbedaan penting. Oleh karena itu, variabel independen ditemukan tetapi tidak dimodifikasi, dan pengaruh independen variabel terhadap variabel dependen sedang dinilai. Kelompok-kelompok tersebut tidak ditugaskan secara acak, peneliti perlu membentuk kelompok secara alami atau kelompok yang sudah ada sebelumnya.³⁵

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif Quasi experiments untuk menganalisis pembelajaran teka teki silang bahasa arab siswa kelas VII. Peneliti memilih menggunakan metode Quasi experiments karena memungkinkan memberikan hasil yang terukur, sistematis, dan dapat diuji secara statistik untuk menilai seberapa efektif pembelajaran teka teki silang bahasa arab dalam meningkatkan hafalan mufrodat. Desain penelitian yang diterapkan yakni “one group pretest posttest design” pembelajaran yang diukur sebelum dan sesudah perlakuan agar hasilnya lebih akurat.

Pada tahap pertama dalam penelitian ini membuat instrument materi yang dapat digunakan untuk pembelajaran teka teki silang bahasa arab tahap selanjutnya peneliti membuat soal pre test & post test untuk alat pengumpul data kuantitatif dan guna mengukur efektivitas pembelajaran teka teki silang bahasa arab untuk meningkatkan hafalan mufrodat siswa VII MTs Darussalamah Cilongok Banyumas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darussalamah Cilongok, Rt. 003/002 Kec. Cilongok Kab. Banyumas Prov. Jawa Tengah, Kab.

³⁴ Hartono, *Metodologi Penelitian*, 2019.

³⁵ Anahita Ghanad, ‘An Overview of Quantitative Research Methods’, *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 06.08 (2023), 3794–3803 <<https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i8-52>>.

Banyumas. Pemilihan tempat penelitian di MTs Darussalamah Cilongok ini didasari beberapa pertimbangan diantaranya:

- a. MTs Darussalamah Cilongok menyatakan kesediaannya untuk dijadikan lokasi pelaksanaan penelitian.
- b. Belum terdapat penelitian sebelumnya yang mengkaji topik serupa di MTs Darussalamah Cilongok, sehingga memberikan ruang bagi penelitian baru.
- c. Lembaga tersebut telah menerapkan metode pembelajaran yang relevan dengan pendekatan yang akan diteliti, sehingga sesuai untuk dijadikan subjek penelitian.

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 8 Mei 2025 – 15 Mei 2025. Prosedur pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis, sebagaimana diuraikan berikut ini:

- a. Menyerahkan surat observasi pendahuluan kepada pihak MTs Darussalamah Cilongok
- b. Melakukan observasi pendahuluan di MTs Darussalamah Cilongok pada tanggal 30 September 2024
- c. Merumuskan masalah yang ada untuk dijadikan objek dalam penelitian yaitu efektivitas pembelajaran teka-teki silang bahasa arab untuk meningkatkan hafalan mufrodat siswa kelas VII Di MTs Darussalamah Cilongok Tahun pelajaran 2024/2025
- d. Pelaksanaan penelitian yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:
 - 1) Memberikan surat izin riset pendahuluan kepada pihak MTs Darussalamah Cilongok Banyumas pada tanggal 30 September 2024
 - 2) Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa arab kelas VII yaitu ibu Riska pada tanggal 30 September 2024
 - 3) Melakukan uji validitas instrument pada tanggal 5 Mei 2025
 - 4) Memberikan lembar *pre test* kepada siswa pada tanggal 8 Mei 2025

- 5) Melakukan Praktek pembahasan metode teka teki silang bahasa arab dengan tema الأسرة (Keluarga) dan membagikan lembar instrumen yang berbentuk soal teka teki silang bahasa arab Pada tanggal 14 Mei 2025
- 6) Memberikan lembar *post test* kepada siswa pada tanggal 15 Mei 2025
- 7) Peneliti menganalisis data yang sudah terkumpul dan kemudian menafsirkan hasil hingga mendapatkan hasil penelitian.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dianalisis guna ditarik kesimpulan. Dengan demikian, populasi tidak terbatas hanya pada manusia, tetapi juga mencakup benda-benda, objek, atau fenomena alam lainnya. Populasi mencakup tidak hanya jumlah elemen yang diteliti, tetapi juga seluruh atribut atau ciri khas yang melekat pada elemen-elemen tersebut.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ketika ukuran populasi terlalu besar dan tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan—karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga—peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi tersebut sebagai sampel. Temuan yang diperoleh dari sampel ini kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus benar-benar representatif agar hasil penelitian memiliki validitas eksternal yang tinggi.³⁶

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup seluruh siswa kelas VII di MTs Darussalamah Cilongok, Kabupaten Banyumas. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*, yaitu metode penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan

³⁶ Aries Veronica and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

sebagai sampel penelitian. Teknik ini umumnya digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil—kurang dari 30 orang—atau ketika penelitian bertujuan untuk menghasilkan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil. *Sampling jenuh* juga dikenal dengan istilah sensus, karena melibatkan seluruh anggota populasi sebagai subjek penelitian.³⁷

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, variabel menjadi pemeran utama yang memiliki karakteristik yang akan diamati. Terdapat beberapa definisi tentang variabel yang relevan dengan konsep penelitian kuantitatif. Berikut ini adalah beberapa pengertian variabel untuk penelitian kuantitatif.

Variabel merupakan segala sesuatu yang memiliki bentuk atau karakteristik tertentu yang dapat dijadikan objek kajian oleh peneliti untuk dianalisis, sehingga diperoleh informasi yang berguna dan dapat ditarik kesimpulan. Secara lebih spesifik, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut atau ciri dari seseorang atau suatu objek yang menunjukkan perbedaan (variasi) antara individu satu dengan yang lainnya, atau antara satu objek dengan objek lainnya.³⁸ Variabel dan indikator dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X): Metode Pembelajaran Teka-Teki Silang Bahasa Arab

Ini adalah metode atau strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian.

2. Variabel Dependen (Y): Hafalan Mufrodat Siswa

Ini adalah hasil yang diukur, yaitu sejauh mana siswa dapat menghafal dan mengingat kosakata (mufrodat) yang sudah disampaikan

³⁷ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

³⁸ Dahlia Amelia and others, *Metode Penelitian Kuantitatif, Metpen*, 2023
<<https://penerbitzaini.com/>>.

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian
1	X : Metode Teka-Teki Silang Bahasa Arab	a. Teka-teki silang memuat kosakata sesuai dengan tema/ materi pelajaran b. Siswa mengisi teka-teki silang secara individu c. Jumlah kosakata yang diingat siswa meningkat setelah menggunakan teka-teki silang d. Siswa merasa senang dan tidak bosan saat belajar teka-teki silang
2	Y : Hafalan Mufrodat Siswa	a. Jumlah mufrodat yang dihafal siswa dapat diukur melalui kuis/tes b. Siswa dapat menerjemahkan kosakata arab ke dalam bahasa Indonesia secara tepat c. Siswa dapat menerjemahkan kosakata Indonesia dalam bahasa arab secara tepat

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedural komponen sistematis yang saling berkaitan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam bahasa Arab teknik disebut *uslub* atau *asalib* yaitu *nahjun khassun fil kitabati wat ta'biri anil fikri*, maksudnya cara khusus mengungkapkan dan

mengekspresikan sebuah ide. Cara ekspresi diwujudkan melalui tindakan seperti melihat, mendengar, bertanya dan menelaah. Berbagai tindakan dasar ini menjadi cara menghasilkan sebuah data penelitian.

Ada berbagai macam bentuk teknik pengumpulan data sebagai perangkat metodologi dalam menghasilkan data, antara lain:³⁹

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kondisi, situasi, atau aktivitas subjek penelitian. Proses ini mencakup berbagai aspek yang kompleks, seperti sikap, perilaku, serta lingkungan tempat berlangsungnya kegiatan, dengan tujuan memperoleh gambaran yang objektif dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti.⁴⁰

Peneliti mengamati proses pembelajaran bahasa arab menggunakan teka teki silang kelas VII MTs Darussaalamah Cilongok. Observasi langsung dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data secara optimal terkait dengan proses pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan metode teka-teki silang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal yang dilakukan secara langsung antara dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber atau responden yang memberikan jawaban.⁴¹

Teknik ini digunakan dalam pengumpulan data, terutama ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah penelitian, atau ketika dibutuhkan informasi yang lebih mendalam dan komprehensif dari responden.

³⁹ amane a.d Kamarudin, firmansah, zulkifli, *Ilham Kamaruddin Deri Firmansah Zulkifli Ade Putra Ode Amane Nasarudin Moihammad Ardani Samad PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI*, 2023.

⁴⁰ Amir Hamzah and Lidia Susanti, *Metode Kuantitatif* (Perum Paradiso Kav. Al Junrejo-Batu: Literasi Nusantara, 2020).84

⁴¹ M.A Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*, 2021.

Wawancara dapat dilakukan secara langsung melalui pertemuan tatap muka maupun secara tidak langsung dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi, seperti email, telepon, atau aplikasi video konferensi seperti Skype. Dalam praktiknya, terdapat dua jenis wawancara yang umum digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilaksanakan dengan menggunakan panduan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya berdasarkan tujuan penelitian. Pada jenis wawancara ini, responden biasanya diberikan pilihan jawaban yang telah ditentukan. Sementara itu, wawancara tidak terstruktur memberikan kebebasan lebih kepada peneliti, karena tidak bergantung pada daftar pertanyaan tetap. Peneliti dapat menggali informasi secara fleksibel sesuai dengan alur percakapan dan respons yang diberikan oleh subjek penelitian.⁴²

Wawancara yang dilaksanakan peneliti digunakan sebagai studi pendahuluan proses pembelajaran teka teki silang bahasa arab. Dalam hal ini kegiatan wawancara dilakukan dengan Bu Riska Avika guru Bahasa Arab Kelas VII MTs Darussalamah Cilongok Banyumas.⁴³

3. Dokumentasi

Secara umum, dokumentasi merupakan proses yang dilakukan secara sistematis untuk menghimpun, mencari, menelaah, memanfaatkan, serta menyediakan dokumen-dokumen tertentu guna memperoleh informasi, pengetahuan, bukti, maupun keterangan yang relevan, yang selanjutnya dapat disebarkan atau dimanfaatkan oleh pengguna yang membutuhkan.

Peneliti menggunakan dokumentasi berupa arsip hasil proses pembelajaran teka teki silang bahasa arab di kelas VII MTs Darussalamah Cilongok.

4. Tes

⁴² Amir Hamzah and Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Perum Paradiso Kav. Al Junrejo-Batu: Literasi Nusantara, 2020).86

⁴³ 'Wawancara Dengan Ibu Rizka Avika'.

Tes merupakan salah satu bentuk alat ukur yang digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran. Dalam penelitian ini, jenis tes yang diterapkan meliputi pretest dan posttest yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung. Pretest atau tes awal dilaksanakan sebelum penyampaian materi dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana penguasaan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Oleh karena itu, butir-butir soal dalam pretest harus relevan dan berkaitan langsung dengan materi pembelajaran yang direncanakan.⁴⁴ Tes akhir, yang biasa disebut dengan post-test, diselenggarakan setelah proses pembelajaran selesai. Tujuan dari pelaksanaan post-test adalah untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik telah menguasai seluruh materi yang telah diajarkan. Soal-soal dalam post-test disusun berdasarkan materi yang telah diberikan, dan biasanya memiliki kesamaan dengan soal yang digunakan dalam pretest. Apabila hasil post-test menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan pretest, maka secara umum hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah berjalan secara efektif dan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.⁴⁵

Adapun Langkah-langkah penyusunan tes adalah sebagai berikut:

- a. Spesifikasi materi berdasarkan metode teka-teki silang bahasa arab
- b. Penyusunan butir soal menjadi sepuluh soal
- c. Menelaah soal
- d. Melakukan uji validitas metode kepada dosen dan uji validitas soal kepada guru bahasa arab kelas VII MTs Darussalamah Cilongok Banyumas.
- e. Melakukan uji validitas dengan *software SPSS 27. For windows*

⁴⁴ Ina Magdalena and others, 'Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3.2 (2021), 150–65 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>>.

⁴⁵ Anik Ghufroon and Sutama, 'Tes, Pengukuran, Asesmen, Dan Evaluasi, Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran', *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, 2011, 1–27 <<http://repository.ut.ac.id/id/eprint/4387>>.

- f. Memperbaiki butir-butir tes
- g. Merakit tes untuk digunakan

Instrument tes ini berupa butir soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran teka teki silang bahasa arab untuk meningkatkan hafalan mufrodat siswa, soal tes berupa pilihan ganda dengan jumlah 10 soal.

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Cooper, Coutanche, et al. (2023), keabsahan data mencakup kemampuan untuk mengukur konstruk atau variabel yang ingin diukur secara efektif dan efisien. Secara umum, validitas data merujuk pada tingkat kepercayaan, ketepatan, dan ketepatan representasi data terhadap fenomena yang sedang dikaji. Dengan kata lain, data yang valid adalah data yang benar-benar mencerminkan realitas atau objek yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar yang sah dalam penarikan kesimpulan penelitian.⁴⁶

Pada dasarnya, pengujian keabsahan data dalam sebuah penelitian berfokus pada uji validitas dan reliabilitas. Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengumpulan data, seperti kuesioner, mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat. Sebuah kuesioner dianggap valid apabila butir-butir pertanyaannya benar-benar mampu merepresentasikan dan menggambarkan konstruk atau variabel yang sedang diteliti.⁴⁷

Pada penelitian ini menggunakan dua cara pengujian validitas, yaitu:

⁴⁶ Yanti, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data | Saya Cuma Satu', January, 2017, 173 <<https://yanti164.wordpress.com/2013/11/17/teknik-pemeriksaan-keabsahan-data/>>.

⁴⁷ A Pendahuluan, 'Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss', 18210047.

a. Validitas Isi

Dalam uji validitas isi peneliti melakukan validasi instrumen metode kepada Dosen dan untuk validitas soal untuk penelitian kepada guru bahasa Arab siswa kelas VII Mts Darussalamah Cilongok yaitu ibu Riska Avika selaku guru bahasa arab siswa kelas VII MTs Darussalamah Cilongok untuk mengidentifikasi kevalidan isi instrumen agar dapat digunakan dalam penelitian.

b. Validitas Empiris

Validitas empiris dilakukan setelah instrument diuji cobakan kepada responden. Penghitungan uji validitas empiris dilakukan dengan menerapkan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi Pearson

N : banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$: jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$: jumlah nilai X

$\sum Y$: jumlah nilai Y

$\sum X^2$: jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: jumlah dari kuadrat nilai Y

Perhitungan uji validitas pada instrument penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 27.0 for windows menggunakan rumus koefisien korelasi product moment. Adapun data yang diperoleh yaitu:

Tabel 3. 2 Uji Validitas Pre Test

No Soal	r Hitung	r tabel	Kriteria Pengambilan Keputusan	Hasil
1	0,610	0,344	Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka soal VALID Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka soal TIDAK VALID	VALID
2	0,480			VALID
3	0,522			VALID
4	0,490			VALID
5	0,488			VALID
6	0,493			VALID
7	0,490			VALID
8	0,592			VALID
9	0,505			VALID
10	0,581			VALID

Berdasarkan table 3.2 diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah 10 soal valid seluruhnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu prosedur untuk menilai konsistensi alat ukur dalam mengamati atau mengukur suatu objek tertentu. Sebuah instrumen dikatakan memiliki reliabilitas tinggi apabila mampu menghasilkan data yang relatif tetap atau konsisten, meskipun digunakan oleh orang yang berbeda, dalam waktu dan tempat yang berbeda pula. Instrumen yang menunjukkan konsistensi tinggi dalam pengukuran disebut sebagai instrumen yang reliabel. ⁴⁸ Uji reliabilitas yang diterapkan yakni *Alpha Cronbach* dengan bantuan software SPSS 27.0, Adapun rumusnta sebagai berikut :

⁴⁸ Slamet Widodo and others, *Metodologi Penelitian, Cv Science Techno Direct*, 2023.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas alpha

k : jumlah item pertanyaan

$\sum b^2 \sigma$: jumlah varian butir

$t^2 \sigma$: varians total.

Adapun data yang diperoleh dari pengujian instrumen pre test pada uji reliabilitas dengan bantuan software SPSS 27.0 for windows, yaitu:

Tabel 3. 3 Uji Reliability statistics Pre Test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.704	10

Berdasarkan data dari table 3.3 di atas, mampu diketahui bahwasanya koefisien reliabilitas pre test yakni sebesar 0,704. Jika nilai $\alpha > 0,7$ artinya realibilitas mencukupi (*sufficient realibility*) sementara jika $\alpha > 0,80$, maka menyugestikan semua item realibel dan semua tes konsisten secara internal karena mempunyai realibilitas yang kuat. Ada pula yang memaknainya sebagai berikut:

Jika $\alpha > 0,90$ maka realibilitas sempurna

Jika α antara 0,70 – 0,90 maka realibilitas tinggi

Jika α antara 0,50 – 0,70 maka realibilitas moderat

Jika $\alpha < 0,50$ maka realibilitas rendah

Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliable.⁴⁹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yakni suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menginterpretasikan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Proses ini bertujuan untuk memberikan karakteristik tertentu pada data sehingga lebih mudah dipahami, dianalisis, dan dimanfaatkan dalam menjawab permasalahan penelitian. Dengan kata lain, analisis data merupakan tahapan dalam penelitian yang mengubah data menjadi informasi guna mendukung pengambilan keputusan serta penarikan kesimpulan yang relevan.⁵⁰ Analisis data yang digunakan penulis yaitu menggunakan analisis :

1. Uji Persyaratan Analisis

Diperlukan uji persyaratan analisis guna memastikan apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Bagian ini akan membahas mengenai berbagai tes yang diperlukan untuk menganalisis data, seperti uji normalitas dan homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji statistis yang dipergunakan untuk mengetahui apakah suatu set data yang dimiliki bersumber dari populasi distribusi normal atau bukan.⁵¹

Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Shapiro Wilk dengan bantuan software SPSS 27.0 for windows*. Alasan menggunakan Sapiro wilk karena Metode Shapiro-Wilk merupakan salah satu teknik pengujian normalitas yang digunakan untuk menilai apakah sebaran data dari suatu sampel kecil (kurang dari 50

⁴⁹ Amir Hamzah and Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Perum Paradiso Kav. Al Junrejo-Batu: Literasi Nusantara, 2020).95

⁵⁰ Refi Arioen and others, 'Buku Ajar Metodologi Penelitian Penerbit Cv.Eureka Media Aksara', 2023, 1–83 <eurekamediaaksara@gmail.com>.

⁵¹ Aklilah Zulkifli and others, 'Dengan Tutorial Uji Normalitas Dan Menggunakan Aplikasi SPSS Uji Homogenitas', 1.2 (2025), 55–68.

data) mengikuti distribusi normal. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p-value) yang dihasilkan dari uji tersebut lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).⁵² Berikut ini rumus Shapiro Wilk:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D : Berdasarkan rumus di bawah

X_{n-i+1} : Angka ke $n - i + 1$ pada data

X_i : Angka ke i pada data

a_i : koefisien test Shapiro Wilk

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

X_i = Angka ke i pada data yang

$\bar{X}$ = Rata-rata data

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan prosedur statistik yang bertujuan untuk menentukan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan variansi yang seragam atau sama.⁵³

⁵² Eko Haryono, Mamik Slamet, and Damar Septian, 'Statistika SPSS 28', *PT Elexmedia Komputindo. Jakarta.*, 2023, 1–23.

⁵³ Nuryadi and others, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, *Sibuku Media*, 2017.

Uji homogenitas digunakan guna mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data memiliki varians yang sama atau tidak dengan menggunakan rumus uji F pada tingkat signifikansi 0,05, berikut rumusnya:

Tabel 3. 4 Rumus Uji F

$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$	KETERANGAN : F = Nilai F hitung S_1^2 = Nilai varian terbesar S_2^2 = Nilai varian terkecil
---------------------------	---

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang diterapkan pada studi ini memanfaatkan *uji paired sample T-test (uji-t)* dengan bantuan *software SPSS 27.0 for windows*. Uji paired t-test, juga dikenal dengan uji t-test berpasangan, yakni suatu metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel terkait yang diambil dari subjek yang sama. Paired sample t-test digunakan untuk menganalisis dua set data yang diukur pada subjek yang sama, baik sebelum dan sesudah diberikan suatu perlakuan, atau dalam kondisi di mana data pasangan memiliki hubungan atau ketergantungan. Metode ini melibatkan pengukuran ganda pada objek yang sama untuk menilai pengaruh perlakuan tertentu. Jika perlakuan tersebut tidak memberikan efek signifikan, maka perbedaan rata-rata antara dua pengukuran tersebut dianggap nol. Ciri khas dari analisis ini adalah setiap individu atau objek penelitian mengalami dua perlakuan yang berbeda atau dua kondisi yang berbeda.⁵⁴

Berikut rumus dari uji paired sample t-test:

⁵⁴ Dewi Syafriani and others, 'Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengolahannya Dengan SPSS)', *Cv.Eureka Media Aksara*, 2023, 1–50.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = rata-rata sampel sebelum perlakuan

$\bar{X}_2$ = rata-rata sampel setelah perlakuan

S_1 = simpangan baku sebelum perlakuan

S_2 = simpangan baku setelah perlakuan

n_1 = jumlah sampel sebelum perlakuan

2 = jumlah sampel setelah perlakuan



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian secara naratif yaitu menelaah tentang penyajian data, analisis data, dan juga pembahasan. Peneliti memakai tes sebagai instrumen penelitian. Untuk mengetahui apakah metode teka teki silang efektif dalam meningkatkan meningkatkan hafalan mufrodat siswa kelas VII Di MTs Darussalamah Cilogok Banyumas, peneliti memantau hasil tes yang dilakukan terhadap 35 siswa yang dijadikan responden. Peneliti mengumpulkan data dengan dengan memberikan tes, dan sebagai hasilnya peneliti meninjau hasil tes tersebut.

A. Penyajian Data

1. Efektivitas Metode Teka-teki Silang Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hafalan Mufrodat Siswa Kelas VII

Dalam penelitian ini peneliti memusatkan pembahasan pada Metode teka-teki silang dalam pembelajaran bahasa arab serta sejauh mana efektivitas metode teka-teki silang dalam meningkatkan hafalan mufrodat siswa kelas VII Di MTs Darussalamah Cilogok Banyumas. Metode yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran tersebut terdiri dari materi tentang الأسرة (Keluarga) yang digunakan pengajar untuk menyampaikan pre test maupun post test sehingga mudah dipahami oleh siswa. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel jenuh karena jumlah siswa hanya 35. Desain pada penelitian ini yaitu dengan memberikan perlakuan (treatment) sebanyak tiga kali kepada responden. Treatment dilakukan setelah dilaksanakan pre test yang kemudian diakhiri dengan post test.

Data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VII di MTs Darussalamah Cilogok, kemudian data tersebut dideskripsikan bersama dengan hasil nilai tes siswa sebelum

dan sesudah pembelajaran metode teka teki silang bahasa arab yang berkaitan dengan tema الأسرة (Keluarga). Untuk mengetahui seberapa jauh keefektifan metode pembelajaran teka teki silang untuk siswa kelas VIII di MTs Darussalamah Cilongok 2024/2025 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan signifikan pada kemampuan hafalan mufradat siswa kelas VII sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran teka-teki silang dalam tahun pelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan, di mana peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung sebelum dan sesudah penggunaan metode teka-teki silang. Setiap tahapan pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Metode teka-teki silang diterapkan sebagai alat bantu pembelajaran interaktif yang berfungsi untuk memperkuat hafalan mufradat serta mempermudah penyampaian materi kepada siswa, sehingga diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian yang dilaksanakan di MTs Darussalamah Cilongok Banyumas pada 8 Mei 2025 – 15 Mei 2025, peneliti melakukan 3 kali pertemuan. Adapun kegiatan yang peneliti lakukan ialah:

a. Pertemuan Pertama (Pre Test)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Mei 2025. Pada awal pertemuan, peneliti membuka kegiatan dengan salam dan mengajak siswa untuk bersama-sama berdoa. Selanjutnya peneliti memeriksa kehadiran peserta dan meminta siswa untuk memperkenalkan dirinya.

Pada pertemuan pertama ini, peneliti masih dalam proses pengenalan terhadap siswa yang menjadi responden sehingga peneliti belum maksimal dalam menguasai kelas seutuhnya. Peneliti juga menyampaikan bahwasanya penelitian yang akan dilaksanakan adalah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode teka teki silang dalam penyampaian mufradat. Setelah mengetahui

bahwa penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode teka teki silang , siswa yang menjadi responden tersebut terlihat antusias untuk mengikuti kegiatan penelitian. Maka dengan itu peneliti menyiapkan tema materi yang akan disampaikan.

Menjelang akhir dari pertemuan, peneliti membagikan instrumen penelitian yang berupa pre test kepada seluruh responden sebelum diberikan perlakuan/treatment. Hal tersebut perlu dilakukan karena peneliti berkeinginan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas Metode teka-teki silang dalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan hafalan mufrodat siswa kelas VII Di MTs Darussalamah Cilongok Banyumas. Selanjutnya peneliti menyampaikan sekilas tentang pertemuan kedua diakhir dari pertemuan pertama ini. Berikut data hasil *Pre test* responden:

Tabel 4. 1 Hasil Pre Test

No	Nama	Pre Test
1	Agus Romadon	50
2	Fajar Isna Maulana	70
3	Husna Lailatul Banat	50
4	Ika Zakiyatuzzahra	50
5	Ilham Subekti	30
6	Karisma Mukarromah	50
7	Lisa Sagita Putri	60
8	Milatul Husna	40
9	Muhammad Alwi .N. M	50
10	Muhammad Fitzal Asfa. M.	60
11	Muhammad Rizka Ulul .A.	40
12	Olivia Nur Rohmah	60
13	Putri Qurrotul Aeni	50
14	Rahma Aditya Syfa	50

15	Rahmatul Khusna	40
16	Rismatul Azizah	60
17	Sely Fatriyah	80
18	Sifatul Laelina	60
19	Zidan Albaab Pratowo	50
20	Barik Liya Hayati	60
21	Dewi Setia Ningrum	50
22	Dwi Oktaviani	70
23	Fatimatuzzahroh	60
24	Firda Alfafunisa	30
25	Iqbal Ramadani	60
26	Mohamad Nur Hafiz	60
27	Muhammad Azam Romadon	40
28	Muhammad Nasuha	50
29	Muhammad Nizam Firdaus	40
30	Muhimmatul Khasanah Laela	70
31	Ririn Nur Indah Sari	60
32	Shaqila Azzahra Maulida	70
33	Syifa Aulia Putri	60
34	Umi Latifah	40
35	Wisnu Teguh Kurniawan	70

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rbu, 14 Mei 2025. Peneliti memulai kegiatan dengan salam dan mengajak siswa untuk melafalkan basmallah bersama. Kemudian peneliti memeriksa kehadiran dari siswa serta menyampaikan kembali tentang pelaksanaan dari pembelajaran teka-teki silang bahasa Arab, terutama pada materi mufradat pada tema الأسرة.

Selanjutnya peneliti menyampaikan pembelajaran menggunakan metode teka teki silang bahasa arab kepada siswa dengan tema الأسرة. Peneliti memberikan satu persatu lembar kertas yang berisi teka teki silang bahasa arab dan peneliti juga menuliskan kembali di papan tulis dari lembar tersebut. Setelah menyampaikan siswa diminta untuk mengisi soal teka teki silang yang sudah dibagikan, setelah selesai mengisi ada beberapa siswa untuk maju menuliskan jawabannya di papan tulis. Adapun materi kosakata yang diberikan dan soal teka teki silang yang diberikan kepada siswa ialah:

Perhatikan dengan cermat soal , ikuti nomer soal untuk mengetahui kategori soal mendatar atau menurun. Isilah jawaban sesuai jumlah kotak yang tersedia.

Tabel 4. 2 Teka teki Silang

٢			١	٤	٦
		////		\\	
			\\		
		٣	\\		٥
		٨			
		\\		٧	
		١٠			
			٩		

MENDATAR :

1.NENEK

3.BIBI

5.SAUDARA PEREMPUAN

MENURUN :

2.KAKEK

4.BAPAK

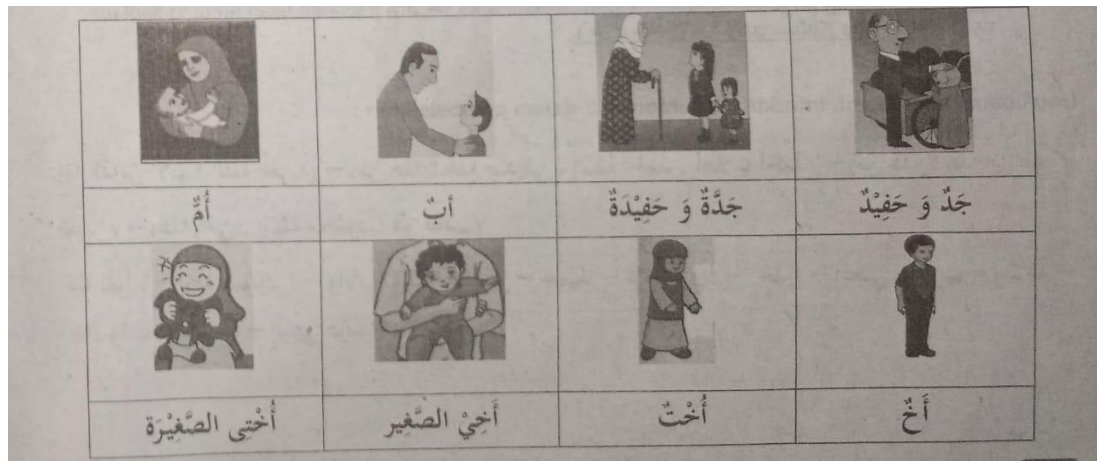
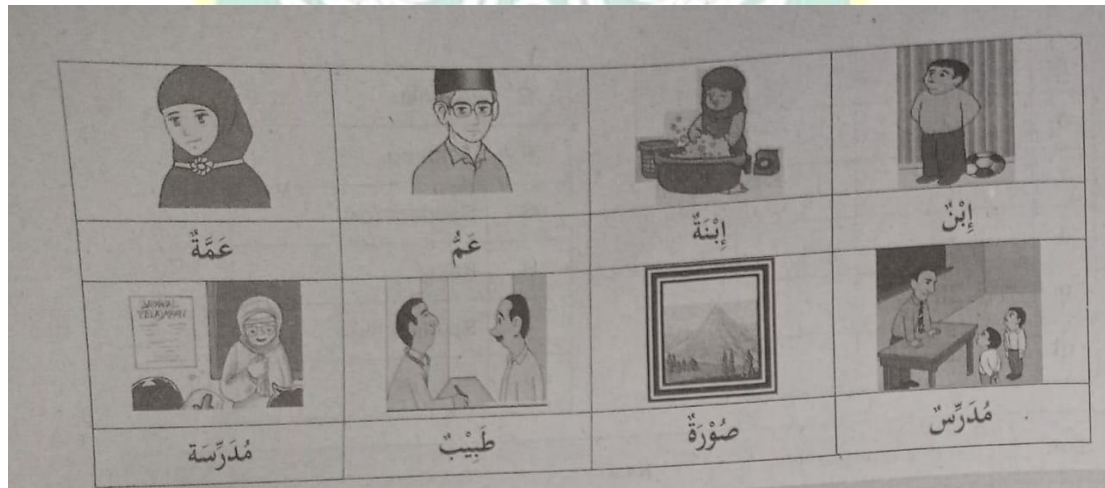
6.IBU

7.SAUDARA LAKI-LAKI

8.PAMAN

9.ANAK PEREMPUAN

10.ANAK LAKI"

Gambar 4. 1 Tema Pembelajaran*Gambar 4. 2 Tema Pembelajaran*

Pada pertemuan kedua, peneliti mengamati tingginya antusiasme siswa yang telah terlihat pada pertemuan sebelumnya, setelah mereka mengetahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan ialah metode teka-teki silang. Tema yang diambil untuk penelitian yaitu dari Buku LKS yang digunakan siswa dalam pembelajaran bahasa arab Dengan demikian metode pembelajaran ini mampu meningkatkan motivasi

belajar siswa, karena selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara efisien, juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Menjelang akhir pertemuan kedua, peneliti melakukan evaluasi singkat dengan mengajukan pertanyaan mengenai arti kosakata yang telah diajarkan sebelumnya.

c. Pertemuan ketiga (Post test)

Pada pertemuan ketiga, peneliti membuka kegiatan dengan menyampaikan salam dan Meminta siswa untuk memulai dengan melafalkan basmallah terlebih dahulu. Setelah itu, peneliti melakukan pemeriksaan kehadiran siswa dan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, yakni dengan tema الأسرة . . Pertemuan ketiga ini dilakukan pada hari Senin, 15 Mei 2025.

Pada pertemuan pertama siswa telah diberi pre test yaitu pada tanggal 8 Mei 2025, dalam pertemuan kali ini, peneliti membagikan post-test kepada siswa. Sesuai dengan tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, post-test ini bertujuan guna mengukur tingkat efektivitas penggunaan metode teka-teki silang dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya untuk meningkatkan hafalan mufrodlat siswa. Peneliti membagikan lembar post-test kepada seluruh siswa dan menjelaskan tujuan pelaksanaan pre-test dan post-test tersebut. Setelah siswa menyelesaikan pengerjaan post-test, peneliti kembali mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah disampaikan, dengan maksud untuk mempertahankan mufrodlat yang telah diperoleh sekaligus mengukur peningkatan hafalan siswa.

Sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dan keaktifan siswa selama proses penelitian, peneliti memberikan hadiah kecil sebagai ungkapan terima kasih atas bantuan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian di kelas VII MTs Darussalamah Cilongok

Banyumas. Berikut disajikan soal post-test beserta data hasil post-test responden:

Tabel 4. 3 Nilai Post Test

No	Nama	Post test
1	Agus Romadon	60
2	Fajar Isna Maulana	70
3	Husna Lailatul Banat	40
4	Ika Zakiyatuzzahra	70
5	Ilham Subekti	80
6	Karisma Mukarromah	90
7	Lisa Sagita Putri	50
8	Milatul Husna	60
9	Muhammad Alwi .N. M	70
10	Muhammad Fitzal Asfa. M.	60
11	Muhammad Rizka Ulul .A.	80
12	Olivia Nur Rohmah	70
13	Putri Qurrotul Aeni	80
14	Rahma Aditya Syfa	80
15	Rahmatul Khusna	70
16	Rismatul Azizah	70
17	Sely Fatriyah	70
18	Sifatul Laelina	90
19	Zidan Albaab Pratowo	80
20	Barik Liya Hayati	60
21	Dewi Setia Ningrum	70
22	Dwi Oktaviani	60
23	Fatimatuzzahroh	60
24	Firda Alfafunisa	70

25	Iqbal Ramadani	80
26	Mohamad Nur Hafiz	60
27	Muhammad Azam Romadon	60
28	Muhammad Nasuha	50
29	Muhammad Nizam Firdaus	80
30	Muhimmatul Khasanah Laela	70
31	Ririn Nur Indah Sari	50
32	Shaqila Azzahra Maulida	60
33	Syifa Aulia Putri	90
34	Umi Latifah	50
35	Wisnu Teguh Kurniawan	70

B. Pembahasan

1. Efektivitas Metode teka-teki silang Dalam Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hafalan Mufradat Siswa Kelas VII Di MTs Darussalamah Cilongok Banyumas
 - a. Uji Persyaratan Analisi Data

Sebelum tes di ujikan kepada responden, instrument penelitian yang akan diterapkan harus diuji terlebih dahulu kepada ahli guna memastikan kelayakannya. Setelah mendapatkan persetujuan dari ahli tes dapat diujikan kepada responden. Instrumen ini telah diuji cobakan kepada 35 siswa kelas VII di MTs Darussalamah Cilongok Banyumas. Peneliti menggunakan dua jenis analisis data untuk menguji instrument yang digunakan untuk penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1) Uji Validitas

Uji validitas instrument ini memanfaatkan *SPSS 27.0 For Windows*. Indikator untuk menafsirkan tingkat validitas suatu terhadap suatu instrumen, yakni melalui perbandingan antara r

hitung dengan r tabel. Apabila taraf signifikansi 5% r hitung $\geq r$ tabel maka butir soal tersebut valid, tetapi jika r hitung $< r$ tabel maka butir soal tersebut tidak valid.

Tabel 4. 4 Uji Validitas Post Test

No Soal	r Hitung	r table	Kriteria Pengambilan Keputusan	Hasil
1	0,669	0,344	Jika r hitung $\geq r$ table maka soal VALID Jika r hitung $< r$ table maka soal TIDAK VALID	VALID
2	0,529			VALID
3	0,459			VALID
4	0,507			VALID
5	0,500			VALID
6	0,444			VALID
7	0,669			VALID
8	0,454			VALID
9	0,642			VALID
10	0,505			VALID

Berdasarkan data pada Tabel 4.4 di atas, dapat terlihat bahwasanya seluruh soal yang terdiri dari sepuluh soal memiliki r hitung $\geq r$ tabel, karena semua soal memiliki r hitung lebih dari 0,344. Maka semua soal tersebut dapat dikatakan valid.

2) Uji Realibilitas

Uji Realibilitas pada instrument ini memanfaatkan *software SPSS 27.0 for windows*. Hasil dari uji reliabilitas tersebut dapat dilihat pada 57able di bawah ini:

Tabel 4. 5 Uji Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	10

Berdasarkan data pada Tabel 4.5, koefisien realibilitas *post test* sebesar 0,732. Jika nilai alpha > 0,7 berarti realibilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha >0,80, maka menyugestikan seluruh item realibel dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki realibilitas yang kuat. Ada pula yang memaknainya sebagai berikut:

Jika alpha > 0,90 maka realibilitas sempurna

Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka realibilitas tinggi

Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka realibilitas moderat

Jika alpha < 0,50 maka realibilitas rendah

Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak realible.⁵⁵

b. Analisis Data Tes

Dalam proses analisis data tes, peneliti menerapkan uji-t sebagai metode untuk menguji instrumen penelitian. Namun, sebelum uji-t mampu diaplikasikan, terdapat sejumlah prasyarat

⁵⁵ Amir Hamzah and Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif*.95

yang harus dipenuhi, yakni uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah kedua uji prasyarat tersebut dilaksanakan dan terpenuhi, peneliti melanjutkan pada tahap pengujian hipotesis dengan menerapkan uji-t berpasangan (paired sample t-test). Adapun hasil dari analisis data tersebut disajikan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam studi ini dilaksanakan dengan memanfaatkan rumus Shapiro-Wilk, dibantu oleh software SPSS versi 27.0 for Windows. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil pre-test dan post-test memiliki distribusi normal. Suatu data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) melebihi angka 0,05 (Sig. > 0,05). Sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05 (Sig. < 0,05), maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 6 Uji Test Of Normality

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.178	35	.006	.940	35	.055
POSTTEST	.164	35	.017	.941	35	.059

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 Nilai signifikansi (Sig.) dari uji Shapiro-Wilk digunakan untuk mengetahui apakah data menyebar secara normal. Kriteria pengambilan keputusan adalah: jika nilai Sig. lebih dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Pada pre-test didapatkan nilai Sig. 0,055 dan pada post-test 0,059. Karena keduanya lebih dari 0,05, maka

data pre-test dan post-test memenuhi syarat normalitas, sehingga dapat digunakan untuk uji statistik parametrik seperti uji t-pasangan (paired t-test).

2) Uji Homogenitas

Pada studi ini, peneliti memanfaatkan *software SPSS 27.0 for windows* guna mendukung analisis data uji homogenitas, dengan tujuan guna menentukan apakah data yang diterapkan bersifat homogen atau tidak, dapat dilihat dari nilai signifikansi hasil analisis yang diperoleh, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut homogen, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak homogen. Berikut ini adalah data hasil uji homogenitas:

Tabel 4. 7 *Test Of Homogeneity Of Variances*

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasilpretestdanposttest	Based on Mean	.000	1	68	1.000
	Based on Median	.023	1	68	.881
	Based on Median and with adjusted df	.023	1	67.969	.881
	Based on trimmed mean	.000	1	68	.989

Berdasarkan data pada Tabel 4.7, diketahui bahwa nilai signifikansi rata-rata dari uji homogenitas terhadap hasil nilai siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan adalah sebesar 1,000. Karena nilai signifikansi ini lebih besar daripada batas signifikansi 0,05 ($1,000 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa varian antara kedua kelompok data tersebut adalah sama atau tidak berbeda secara signifikan. Dengan demikian, data nilai siswa sebelum dan sesudah perlakuan memiliki distribusi yang homogen.

3) Uji Hipotesis

Data yang dikumpulkan pada studi ini mencakup informasi sebelum dan sesudah responden menerima perlakuan. Uji hipotesis statistik diterapkan guna menguji hipotesis dalam penelitian ini, dengan bantuan *software SPSS 27.0 for Windows*. Berikut adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

- a) H_a : Proses pembelajaran teka teki silang bahasa arab efektif untuk meningkatkan hafalan mufrodat siswa kelas VII MTs Darussalamah Cilongok Banyumas.
- b) H_o : Proses pembelajaran teka teki silang bahasa arab tidak efektif untuk meningkatkan hafalan mufrodat .

Tabel 4. 8 Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	54.00	35	11.931	2.017
	POSTTEST	68.00	35	12.319	2.082

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata pre test yakni 54,00 sedangkan nilai rata-rata post test mencapai 68,00. Dengan demikian, mampu disimpulkan bahwasannya terdapat peningkatan yang signifikan antara nilai siswa sebelum perlakuan dan nilai siswa setelah perlakuan.

Tabel 4. 9 Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-14.000	17.856	3.018	-20.134	-7.866	-4.639	34	<.001

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai thitung sebesar -4.639 dengan nilai signifikansi $<0,001$. Berlandaskan dasar pengambilan keputusan bahwa signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan efektif. Dari dasar tersebut, maka nilai signifikansi dari data di atas adalah $<0,001 < 0,05$ sehingga mampu disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga H_a dapat diterima. Keputusan tersebut menunjukkan bahwasanya ada peningkatan menghafal mufrodat dengan menerapkan metode teka teki silang, maka metode tersebut efektif untuk meningkatkan hafalan mufrodat siswa di MTs Darussalamah Cilongok Banyumas.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Efektivitas metode teka-teki silang dalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan hafalan mufradat siswa kelas VII di MTs Darussalamah Cilogok dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, peneliti mempersiapkan materi yang sesuai untuk diterapkan dalam metode teka-teki silang, khususnya materi mufradat yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Kedua, memastikan bahwa materi tersebut dapat membantu siswa dalam memahami kosakata bahasa Arab secara lebih mudah. Ketiga, peneliti merancang metode teka-teki silang sedemikian rupa agar mampu menunjang proses pemahaman dan penghafalan mufradat oleh siswa. Terakhir, dilakukan evaluasi guna mengetahui sejauh mana pembelajaran dengan metode teka-teki silang memberikan dampak terhadap peningkatan hafalan siswa. Hasil dari evaluasi ini kemudian dijadikan sebagai acuan untuk pelaksanaan pembelajaran selanjutnya agar menjadi lebih efektif dan tepat sasaran.

Jika dilihat dari hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (treatment) kepada siswa kelas VII yang berjumlah 35 orang sebagai responden di MTs Darussalamah Cilogok, penulis menyimpulkan bahwa metode pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan teka-teki silang efektif dalam meningkatkan hafalan mufradat siswa. Hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode tersebut, yang menunjukkan bahwa metode ini dapat membantu siswa dalam memahami dan menghafal kosakata bahasa Arab secara lebih menyenangkan dan efisien.

Berlandaskan penelitian yang telah dilaksanakan dan analisis data hasil uji paired sample t-test yang dilakukan pada instrument penelitian, Terlihat bahwasanya nilai thitung sebesar -4,639 dengan nilai signifikansi <

0,001. Hasil penelitian ini dapat dikatakan efektif apabila mengacu pada dasar pengambilan keputusan bahwasanya signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut efektif. Dari dasar tersebut maka nilai signifikansi dari data di atas adalah $< 0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya H_0 ditolak sehingga H_a dapat diterima. Keputusan tersebut mengindikasikan bahwasanya ada peningkatan pada siswa pada hafalan mufrodat siswa menggunakan metode teka teki silang.

Peningkatan yang terjadi pada hafalan mufrodat siswa dari Kelebihan dan kekurangan metode teka teki silang. Adapun Kelebihan dari teka teki silang mendorong siswa untuk meningkatkan hafalan mufrodat siswa, siswa lebih antusias dalam belajar karena menarik dan menyenangkan, siswa terbiasa meneja dan menulis mufrodat yang benar karena harus sesuai dengan kotak teka teki silang. Sedangkan kekurangan dari metode teka teki silang, yaitu: tidak semua mufrodat cocok dimasukkan kedalam format teka teki silang, siswa yang belum terlalu mengenal huruf arab atau belum lancar menulis akan kesulitan mengerjakan teka teki silang.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih belum mencapai kesempurnaan, meskipun telah dilakukan dengan upaya yang maksimal. Penelitian ini tetap memiliki keterbatasan dan kekurangan, terutama dalam hal kemampuan peneliti dalam mencari sumber dan informasi yang relevan. Selain itu, penguasaan peneliti terhadap metode penelitian juga masih terbatas, seiring dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik
 - a. Diharapkan kepada guru bahasa arab dapat menerapkan metode teka teki silang untuk meningkatkan hafalan mufrodat siswa dalam proses pembelajaran.

- b. Guru dapat menggunakan metode teka-teki silang sebagai alat evaluasi untuk menilai sejauh mana siswa memahami mufrodat yang telah diajarkan.
2. Bagi Institusi (sekolah)
 - a. Institusi disarankan untuk mendukung guru dalam mengembangkan dan menerapkan metode teka-teki silang dalam pembelajaran bahasa arab
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Untuk mampu meningkatkan penggunaan metode teka teki silang bahasa arab lebih menarik lagi, sehingga siswa dapat lebih tertarik pada pembelajaran bahasa Arab khususnya guna meningkatkan hafalan mufrodat siswa.
 - b. Menyusun soal teka-teki silang dengan variasi bentuk dan Tingkat kesulitan yang berbeda, agar dapat mengukur siswa dalam menghafal mufrodat.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. (2024). *تطبيق وسائط الكلمات المتقاطعة لتعليم المفردات العربية في مدرسة هاشم الأشعري المتوسطة الإسلامية باتو* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
- Agustin, Silvia, Sumardi Sumardi, and Ghullam Hamdu, 'Kajian Tentang Keaktikan Belajar Siswa Dengan Media Teka Teki Silang Pada Pembelajaran IPS SD', *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8.1 (2021), 166–76 <<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i1.32917>>
- Al-Hakim an-Naisaburi, Al-Mustadrak 'ala Ash-Shahihain*, (Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirut)
- Ali Muhdi, and Muhammad Syadid Dailami, *تخطيط تعلم اللغة العربية (Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab)* (Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas, Jawa Tengah: Rizquna, 2022)
- Amelia, Dahlia, Bambang Setiaji, Jarkawi Jarkawi, Kadek Primadewi, Ummi Habibah, Theresia Lounggina Peny, and others, *Metode Penelitian Kuantitatif, Metpen*, 2023 <<https://penerbitzaini.com/>>
- Amir Hamzah, and Lidia Susanti, *Metode Kuantitatif* (Perum Paradiso Kav.Al Junrejo-Batu: Literasi Nusantara, 2020), 84
- , *Metode Penelitian Kuantitatif* (Perum Paradiso Kav.Al Junrejo-Batu: Literasi Nusantara, 2020), 86
- , *Metode Penelitian Kuantitatif* (Perum Paradiso Kav.Al Junrejo-Batu: Literasi Nusantara, 2020), 95
- Arioen, Refi, Mta Hi Ahmaludin, SAg MM JunaidiSE MM Ir Indriyani, and MSi ST Dra Wisnaningsih, 'Buku Ajar Metodologi Penelitian Penerbit Cv.Eureka Media Aksara', 2023, 1–83 <eurekamediaaksara@gmail.com>
- Azizah, Rofiatul, 'Permainan Teka Teki Silang Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Maharah Kitabah Arab . Kita Sebagai Orang Islam , Tentu Ranah Lisan Sedangkan Membaca Dan Bahasa Arab Dalam Harus Memiliki Kemampuan Istima ', *Agama Islam Pun Berbahasa Arab Baha'*, 2022 <<https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i2.6119>>

- Baroroh, R Umi, and Fauziyah Nur Rahmawati, 'Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif', 9.2 (2020), 179–96
Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022, 2022
- Chartier, Myron R., 'Learning Effect', *Simulation & Games*, 3.2 (1972), 203–18
 <<https://doi.org/10.1177/003755007200300206>>
- Dewi, Arsy Shakila, 'Pengaruh Penggunaan Website Brisik.Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor', *Komunika*, 17.2 (2021), 1–14
 <<https://doi.org/10.32734/komunika.v17i2.7560>>
- Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M.A, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*, 2021
- Enjang Burhanuddin Yusuf, and Ali Muhdi, *Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Tradisional Dan Modern* (SKETSA MEDIA, Serayu,Karang Anyar,RT 1 RW 5.Mrebet,Kab.Purbalingga, 2024)
- Fikar, Jul, Muh Tahir, and Nurhayati, 'Efektivitas Penerapan Metode Make a Match Dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Vi Pps. Stq-Ask Batam', *Jurnal AS-SAID*, 2.1 (2022), 176–88
- Fitriani, Rizki, 'تأثيرات ادر فدا ان اقل الى لعة عطاقت امل كلام اد ختسالة يل اعف (ثلاث الاف صلا في تبيير تجة سار د ه ين ذمؤ لماير خة يناد تب لالة سر د ل)', 82–93
- Ghanad, Anahita, 'An Overview of Quantitative Research Methods', *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 06.08 (2023), 3794–3803
 <<https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i8-52>>
- Ghufron, Anik, and Utama, 'Tes, Pengukuran, Asesmen, Dan Evaluasi, Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran', *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, 2011, 1–27 <<http://repository.ut.ac.id/id/eprint/4387>>
- Hartono, *Metodologi Penelitian*, 2019
- Haryono, Eko, Mamik Slamet, and Damar Septian, 'Statistika SPSS 28', *PT Elexmedia Komputindo. Jakarta.*, 2023, 1–23
- Huda, Nisa Fahmi, 'Eksperimentasi Media Rubik Berbasis Teka-Teki Silang Dalam Meningkatkan Penguasaan KosaKata Bahasa Arab Siswa Kelas X IPS MAN

- 4 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019', *Maharat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2.2 (2020), 100–115 <<https://doi.org/10.18196/mht.2220>>
- Kamarudin, firmansah, zulkifli, amane a.d, *Ilham Kamaruddin Deri Firmansah Zulkifli Ade Putra Ode Amane Nasarudin Moihammad Ardani Samad PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI*, 2023
- Laili, Nur Alfi, Isna Ida Mardiyana, Alamat Jl, Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Kec Kamal, and others, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Teka Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 8 Subtema 1 Siswa Kelas V SDN Rejoslamet 2 Jombang Kreatif , Mencapai Tujuan Pembelajaran Secara Efektif , Dan Berlangsung Dengan Cara', 1.4 (2023)
- Magdalena, Ina, Miftah Nurul Annisa, Gestiana Ragin, and Adinda Rahmah Ishaq, 'Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3.2 (2021), 150–65 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>>
- Maimunah, Maimunah, 'Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik', *Medina-Te : Jurnal Studi Islam*, 12.1 (2017), 77–86 <<https://doi.org/10.19109/medinate.v12i1.1148>>
- Muhammad Thohir, Chananak Nabila Melinia, Hidayatus, and Maharotun Nubaha Sholihah, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, 2021
- Muhammadiyah, Universitas, Sumatera Barat, and Mutia Khaira, 'Tanwir Arabiyyah':, 1.2 (2021), 55–62
- MUNAWARAH, SITI, 'Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Metode Teka Teki Silang (Tts) Pada Pelajaran Ekonomi Di Sman 10 Tebo Tahun Pelajaran 2018/2019', *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1.2 (2023), 67–73 <<https://doi.org/10.61116/jkip.v1i2.99>>
- Nisa', Beta Fadiatun, Anin Nurhidayati, and Luk-Luk Nur Mufidah, 'Teknik Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Dengan Multimedia', *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3.1 (2023), 118–29 <<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i1.806>>
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara, *Buku Ajar*

Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media, 2017

Pendahuluan, A, 'Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss', 18210047

Permana, S, and N I Sintia, 'Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata ...', *RESOURCE | Research of Social ...*, 6.1 (2021) <<https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/resource/article/view/632%0Ahttps://ejournal.unibba.ac.id/index.php/resource/article/download/632/596>>

Permana, Sukanda, and Neng Ita Sintia, 'Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Baiturrosyad Lembur Awi Pacet', *RESOURCE | Research of Social Education*, 1.1 (2021), 19 <<https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/resource/article/view/632>>

Profil MTs Darussalamah Cilogok

Putrawangsa, Susilahudin, and siti Nurhasanah Dkk, 'Buku Strategi Pembelajaran', *Cv. Reka Karya Amerta*, 2019, pp. 1–107

Racmawati, Dian, 'Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II MI Darul Hikmah Bantarsoka', *Iain Purwokerto*, 2020, 25

Rokhhmatulloh, Nur, 'STUDI ARAB: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Metode Pembelajaran Bahasa Arab', 8 (2017) <<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-arab>>

Rostina, Pupu, and Silpia Rahayu, 'The Implementation of Crossword Puzzles In', *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 5.1 (2022), 25–34

Salida, Ainun, and Zulpina Zulpina, 'Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran Dan Ijtihadiyyah', *Jurnal Sathar*, 1.1 (2023), 23–33 <<https://doi.org/10.59548/js.v1i1.40>>

Setiawan, Cecef, Laily Fitriani, Universitas Islam, Negeri Maulana, and Malik Ibrahim, 'Analisis Metode Menghafal Mufrodat Mahasiswa Di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang', 8.1 (2024), 135–46

Setyawan, Dodiet Aditya, *Hipotesis Dan Variabel Penelitian, Tahta Media Group*,

2021

- SHOLIHAH, SHOLIHAH, 'Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat', *Tarling: Journal of Language Education*, 1.1 (2018), 62–76 <<https://doi.org/10.24090/tarling.v1i1.1122>>
- Sugiyono, D., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013
- Sya'roni, Agus, 'Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Menengah Pertama', *Rayah Al-Islam*, 4.02 (2020), 274–87 <<https://doi.org/10.37274/rais.v4i02.341>>
- Syafriani, Dewi, Ayi Darmana, Feri Andi Syuhada, and Dwy Puspita Sari, 'Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengolahannya Dengan SPSS)', *Cv.Eureka Media Aksara*, 2023, 1–50
- Umroh, Ida Latifatul, and Sampiril Taurus Tamaji, 'Permainan Teka-Teki Silang Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Bahasa Arab', *Al-Fakkaar*, 3.2 (2022), 36–57 <<https://doi.org/10.52166/alf.v3i2.3273>>
- Veronica, Aries, Ernawati, Rasdiana, Muhammad Abas, Yusriani, Hadawiah, and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Pt. Global Eksekutif Teknologi*, 2022
- Wahyuni, Dewi, 'Permainan Teka Teki Silang Sebagai Metode Edukatif Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Aliyah (MA)', *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab*, 18.2 (2021), 107–8
- 'Wawancara Dengan Ibu Riska s.Pd'
- Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, and others, *Metodologi Penelitian, Cv Science Techno Direct*, 2023
- Yanti, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data | Saya Cuma Satu', January, 2017, 173 <<https://yanti164.wordpress.com/2013/11/17/teknik-pemeriksaan-keabsahan-data/>>
- Zulkifli, Aklilah, Juita Gusniati, Marshella Septi Zulefni, and Raesa Aldania Afendi, 'Dengan Tutorial Uji Normalitas Dan Menggunakan Aplikasi SPSS Uji Homogenitas', 1.2 (2025), 55–68
- عبد المعن احمد جاسم, 'نظام تقويمي لمستوى القدرات الحركية لتلاميذ الصفوف (1، 2، 3، 4، 5، 6، 7، 8، 9، 10، 11، 12)، فهمي سليمان, حسين

الابتدائي بطيئي التعلم (3', *Sports Culture*, 15.1 (2024), 72–86
<<https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>>



LAMPIRAN- LAMPIRAN



1. Profil Madrasah

MTs Darussalamah Cilongok adalah satuan Pendidikan yang melaksanakan fungsi dan memberikan layanan Pendidikan serta menyelenggarakan Pendidikan jalur formal jenjang menengah pertama yang memerlukan adanya suatu program yang jelas dan dipahami oleh semua pihak baik internal maupun eksternal madrasah. Atas dasar itulah MTs Darussalamah Cilongok memandang perlu untuk mengembangkan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM)/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Melalui Kurikulum Madrasah ini dapat melaksanakan program pendidikannya sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik.

Dengan tersusunnya dokumen Kurikulum Madrasah ini, MTs Darussalamah Cilongok akan menjadi madrasah yang memiliki kurikulum yang disesuaikan dengan karakter dan kondisi lingkungan madrasah, sehingga terselenggara proses Pendidikan yang berbasis lingkungan madrasah dengan mengembangkan berbagai keunggulan-keunggulan lokal.

Sampai saat ini, MTs Darussalamah Cilongok memiliki 4 ruang belajar yang telah dilengkapi dengan sarana ibadah, sarana olahraga, dan berbagai saran kegiatan lain yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran. Pada tahun ini ruang belajar yang digunakan sebanyak 4 ruangan.

Guru-guru yang menjadi tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Darussalamah Cilongok telah berpendidikan S-1 Dan mengajar sesuai dengan profesi keguruannya. Sistem informasi Madrasah yang berbasis pada Teknologi Informasi dan Komunikasi serta dengan muatan lokal Pendidikan berwawasan masa depan diharapkan oleh seluruh *stakeholder* di lingkungan MTs Darussalamah Cilongok akan berwawasan global dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan yang merupakan tuntutan pembentukan karkater pada era global saat ini.

Upaya peningkatan pencapaian kinerja madrasah tidak lepas dari kondisi sosial masyarakat di sekitar lingkungan MTs Darussalamah

Cilongok. Kondisi sosial masyarakat di sekitar lingkungan MTs Darussalamah Cilongok dapat dikatakan respek tinggi terhadap dunia Pendidikan perhaian dan kepedulian terhadap perkembangan dan penyelenggaraan Pendidikan masih menjadi perhatian utama di kalangan masyarakat luas. Angka partisipasi masih tinggi. Namun demikian, masih juga ada Sebagian masyarakat yang kurang peduli atau rendah partisipasinya terhadap perkembangan madrasah. Hal ini juga tetep aka berpengaruh terhadap upaya peningkatan mutu madrasah.

2. Visi Madrasah

MTs Darussalamah Cilongok sebagai lembaga Pendidikan menengah berciri khas islam perlu memertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MTs Darussalamah Cilongok juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat

Berdasarkan analisis konteks, madrasah menetapkan visi berikut :

“TERBENTUKNYA INSAN AHLUSSUNAH WAL JAMA’AH YANG UNGGUL DALAM PRESTASI, MANDIRI, BERAKHLAKUL KARIMAH DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN”

Indikator:

1. Prestasi dalam bidang agama
2. Prestasi dalam bidang IPTEK dan IMTAQ
3. Prestasi dalam bidang akademik dan non akademik
4. Bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari
5. Berpola hidup sehat jasmani dan Rohani
6. Terwujudnya lingkungan yang aman, asri, indah, produktif, dan inovatif
7. Mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa
8. Terwujudnya lingkungan sekolah dengan prinsip Madrasah Adiwiyah

3. Misi Madrasah

Misi MTs Darussalamah Cilongok adalah

1. Menumbuhkan dan motivasi pencapaian Ilmu Agama Islam secara kaffah;
2. Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara maksimal sesuai dengan minat melalui proses pembelajaran;
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik di bidang keterampilan sebagai modal untuk terjun kepada masyarakat;
4. Mewujudkan karakteristik peserta didik yang berakar pada akhlakul karimah
5. Mewujudkan lingkungan madrasah yang berwawasan adiwiyata

4. Tujuan Madrasah

Tujuan MTs Darussalamah Cilongok adalah:

1. Memiliki kekuatan aqiqah yang shahih, ibadah yang benar dan memiliki budi pekerti yang luhur (akhlaqul karimah) berdasarkan Al- Qur'an dan As Sunnah sesuai pemahaman salafusshalih
2. Memiliki kemampuan menghafal Al- Qur'an
3. Menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris serta mengaplikasikannya dalam komunikasi harian
4. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman
5. Mampu menguasai dasar-dasar teknologi informasi dan komunikasi
6. Berprestasi dalam bidang akademis dan non akademis
7. Mampu beradaptasi secara positif di Tengah masyarakat
8. Sukses menempuh Pendidikan di jenjang yang lebih tinggi
9. Menciptakan lingkungan akademis yang berwawasan Adiwiyata.⁵⁶

⁵⁶ *Profil MTs Darussalamah Cilongok.*

Lampiran 1 Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/1115/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

QURROTUL AENI

(NIM: 214110403126)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 88
Tartil	: 80
Imla'	: 80
Praktek	: 98
Tahfidz	: 80



ValidationCode

Lampiran 2 Sertifikat UKBA

CS Dipindai dengan CamScanner

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3 Surat Keterangan Sempro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.4719/Un.19/FTIK.JPM/PP.05.3/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TEKA TEKI SILANG BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN MUFRODAT SISWA KELAS VII DI MTS DARUSSALAMAH SOKAWERA BANYUMAS

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Qurrotul Aeni
NIM : 214110403126
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 18 November 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 19 November 2024
Koordinator Prodi,

[Signature]
Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP : 1986 0704 201503 2 004

Lampiran 4 Surat Keterangan Sudah Kompre



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No.663/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/1/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : QURROTUL AENI
NIM : 214110403126
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 16 Januari 2025
Nilai : 81 (A-)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 Januari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 5 Sertifikat PPL



Lampiran 6 Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0730/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **QURROTUL AENI**
NIM : **214110403126**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **92 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 7 Surat Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2033/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2025
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

30 April 2025

Kepada
Yth. Kepala MTs Darussalamah Sokawera
Kec. Cilongok
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Qurrotul Aeni |
| 2. NIM | : 214110403126 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Alamat | : Sukahurip RT 03 RW 01, Langensari Kota Banjar |
| 6. Judul | : Efektivitas pembelajaran teka teki silang bahasa Arab untuk meningkatkan hafalan mufradat siswa kelas VII Di MTs Darussalamah Sokawera Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Pembelajaran teka teki silang bahasa Arab siswa kelas 7 |
| 2. Tempat / Lokasi | : MTs DARUSSALAMAH SOKAWERA |
| 3. Tanggal Riset | : 01-05-2025 s/d 01-07-2025 |
| 4. Metode Penelitian | : Kuantitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Guru Bahasa Arab

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YPI DARUSSALAMAH SOKAWERA CILONGOK
Akte Notaris :Hj. Imarotun Noor Hayati, S.H., No. 53 Tanggal 24 Sept 2020
SK Menkumham : AHU-0017861.AH.01.04. Tahun 2020
MTs DARUSSALAMAH CILONGOK
TERAKREDITASI A
Alamat : Jl Puteran No. 7, Desa Sokawera Kec. Cilongok Kab. Banyumas
Kode Pos 53162. NPSN : 70014175. NSM: I21233020059 Telp. 085848185941

SURAT KETERANGAN

Nomor : 028/MTs-D.001/V/2025

Berdasarkan surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B.n.2033/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2025 Tanggal 30 April 2025 tentang Permohonan Izin Riset Individu, maka Kepala Madrasah Tsanawiyah Darussalamah Cilongok dengan ini menerangkan mahasiswa di bawah ini :

Nama : **QURROTULAENI**
NIM : 214110403126
Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Sukahurip RT 03 RW 01, Langensari Kota Banjar

Benar telah mengadakan penelitian di MTs Darussalamah Cilongok pada tanggal 01 Mei 2025 s.d 15 Mei 2025 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul **"Efektivitas Pembelajaran Teka Teki Silang Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hafalan Mufrodat Siswa Kelas VII di MTs Darussalamah Sokawera Banyumas"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Cilongok, 15 Mei 2025

Kepala Madrasah


Alfi Taqwatus Sholikah, S.Pd.
NIP. 196305120190801001

Lampiran 9 Lembar Uji Validasi Metode

LEMBAR VALIDASI AHLI

A. Identitas Validator

Nama : *Abdul Chagil Haruni*
 Instansi : *FTIF / UIN SAH 12C*
 Jabatan/Keahlian : *Dosen / Strategi pembelajaran BA*
 Tanggal Validasi : *5 Mei 2025*

B. Petunjuk Penilaian

1. Berikan penilaian untuk setiap aspek dengan rentang skor berikut :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

2. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan jika diperlukan.

No	Pernyataan	Skor 1-5
1	Metode pembelajaran yang digunakan mendukung tujuan pembelajaran	5
2	Metode yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran	5
3	Metode pembelajaran yang digunakan dapat mengukur keefektifan pembelajaran untuk menghafal mufrodat	3
4	Metode pembelajaran yang digunakan menarik	4
5	Metode pembelajaran teka teki silang dapat memudahkan hafalan mufrodat siswa	4
6	Metode teka-teki silang bahasa arab relevan dan logis untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.	4

C. Kesimpulan Validasi

Jumlah Skor: *25*

Catatan/saran

... perlu revisi materi di bagian terakhir

Purwokerto, 5 Mei 2025

Validator Ahli

Abdul Chagil Haruni

Lampiran 10 Lembar Uji Validasi Soal

LEMBAR VALIDASI AHLI

A. Identitas Validator

Nama : Rizka Anika
Instansi : Mts Darussalamah
Jabatan/Keahlian : Guru Bahasa Arab
Tanggal Validasi : 05 Mei 2025

B. Petunjuk Penilaian

1. Berikan penilaian untuk setiap aspek dengan rentang skor berikut :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

2. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan jika diperlukan.

No	Pernyataan	Skor 1-5
1	Apakah soal pre test dan post test ini mencakup dengan teka teki silang mufroda dengan tema yang disampaikan?	5
2	Apakah setiap kosakata dalam teka-teki silang mencerminkan kosakata yang relevan digunakan oleh siswa?	5
3	Apakah petunjuk pengerjaan soal sudah jelas dan mudah dipahami oleh siswa ?	5
4	Apakah soal pre test dan post test yang telah disusun sesuai untuk mengukur kemampuan hafalan mufrodat ?	5
5	Apakah Bahasa yang digunakan dalam soal mudah dipahami oleh siswa dan sesuai dengan Tingkat perkembangan siswa ?	5

C. Kesimpulan Validasi

Jumlah Skor: 25

Catatan/saran

.....

CS Dipindai dengan CamScanner

Purwokerto, 5 Mei 2025

Validator Ahli


RIZKA ANIKA...

Lampiran 11 Uji Validitas Pre Test

		Correlations										
		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	SOAL6	SOAL7	SOAL8	SOAL9	SOAL10	TOTAL
SOAL1	Pearson Correlation	1	.232	.288	.458**	.393*	.167	.147	.393*	.004	.145	.610**
	Sig. (2-tailed)		.180	.094	.006	.020	.339	.400	.019	.982	.406	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL2	Pearson Correlation	.232	1	-.169	-.006	.349*	.623**	-.006	.070	.281	.467**	.480**
	Sig. (2-tailed)	.180		.331	.973	.040	<.001	.973	.688	.101	.005	.004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL3	Pearson Correlation	.288	-.169	1	.213	.029	.093	.213	.341*	.081	.436**	.522**
	Sig. (2-tailed)	.094	.331		.219	.867	.594	.219	.045	.643	.009	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL4	Pearson Correlation	.458**	-.006	.213	1	.049	-.053	.402*	.287	.089	.089	.490**
	Sig. (2-tailed)	.006	.973	.219		.782	.761	.017	.094	.612	.612	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL5	Pearson Correlation	.393*	.349*	.029	.049	1	.397*	-.082	.262	.155	.037	.488**
	Sig. (2-tailed)	.020	.040	.867	.782		.018	.639	.129	.372	.832	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL6	Pearson Correlation	.167	.623**	.093	-.053	.397*	1	-.053	.123	.193	.362*	.493**
	Sig. (2-tailed)	.339	<.001	.594	.761	.018		.761	.482	.266	.033	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL7	Pearson Correlation	.147	-.006	.213	.402*	-.082	-.053	1	.287	.359*	.224	.490**
	Sig. (2-tailed)	.400	.973	.219	.017	.639	.761		.094	.034	.195	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL8	Pearson Correlation	.393*	.070	.341*	.287	.262	.123	.287	1	.182	.057	.592**
	Sig. (2-tailed)	.019	.688	.045	.094	.129	.482	.094		.297	.745	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL9	Pearson Correlation	.004	.281	.081	.089	.155	.193	.359*	.182	1	.266	.505**
	Sig. (2-tailed)	.982	.101	.643	.612	.372	.266	.034	.297		.123	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL10	Pearson Correlation	.145	.467**	.436**	.089	.037	.362*	.224	.057	.266	1	.581**
	Sig. (2-tailed)	.406	.005	.009	.612	.832	.033	.195	.745	.123		<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.610**	.480**	.522**	.490**	.488**	.493**	.490**	.592**	.505**	.581**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.004	.001	.003	.003	.003	.003	<.001	.002	<.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12 Uji Validitas Post Test

		Correlations										
		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	SOAL6	SOAL7	SOAL8	SOAL9	SOAL10	TOTAL
SOAL1	Pearson Correlation	1	.269	.685**	.211	.153	.153	.435**	.367*	.477**	.110	.669**
	Sig. (2-tailed)		.118	<.001	.224	.380	.380	.009	.030	.004	.529	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL2	Pearson Correlation	.269	1	.185	.357*	.045	.045	.494**	.000	.343*	.204	.529**
	Sig. (2-tailed)	.118		.288	.035	.798	.798	.003	1.000	.044	.240	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL3	Pearson Correlation	.685**	.185	1	-.075	-.088	.298	.298	.251	.697**	-.101	.459**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.288		.667	.613	.082	.082	.145	<.001	.566	.006
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL4	Pearson Correlation	.211	.357*	-.075	1	.532**	-.110	.532**	-.125	-.053	.750**	.507**
	Sig. (2-tailed)	.224	.035	.667		.001	.529	.001	.474	.764	<.001	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL5	Pearson Correlation	.153	.045	-.088	.532**	1	-.129	.153	.367*	-.062	.367*	.500**
	Sig. (2-tailed)	.380	.798	.613	.001		.460	.380	.030	.725	.030	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL6	Pearson Correlation	.153	.045	.298	-.110	-.129	1	.153	.367*	.477**	.367*	.444**
	Sig. (2-tailed)	.380	.798	.082	.529	.460		.380	.030	.004	.030	.008
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL7	Pearson Correlation	.435**	.494**	.298	.532**	.153	.153	1	.110	.477**	.367*	.669**
	Sig. (2-tailed)	.009	.003	.082	.001	.380	.380		.529	.004	.030	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL8	Pearson Correlation	.367*	.000	.251	-.125	.367*	.367*	.110	1	.420*	-.167	.454**
	Sig. (2-tailed)	.030	1.000	.145	.474	.030	.030	.529		.012	.339	.006
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL9	Pearson Correlation	.477**	.343*	.697**	-.053	-.062	.477**	.477**	.420*	1	-.070	.642**
	Sig. (2-tailed)	.004	.044	<.001	.764	.725	.004	.004	.012		.689	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL10	Pearson Correlation	.110	.204	-.101	.750**	.367*	.367*	.367*	-.167	-.070	1	.505**
	Sig. (2-tailed)	.529	.240	.566	<.001	.030	.030	.030	.339	.689		.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.669**	.529**	.459**	.507**	.500**	.444**	.669**	.454**	.642**	.505**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	.006	.002	.002	.008	<.001	.006	<.001	.002	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsalzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Qurrotul Aeni
 NIM : 214110403126
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
 Pembimbing : Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I
 Judul : Efektivitas Metode Teka- Teki Silang Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hafalan Mufradat Siswa Kelas VII Di MTs Darussalamah Cilongok Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 23 Oktober 2024	- Penulisan Judul dan Spasi yang benar. - Penyajian definisi operasional - Penyajian metode penelitian - Penulisan footnote yang baik dan benar		
2	Selasa, 29 Oktober 2024	- Latar belakang - Kerangka teori - Pada bagian kajian pustaka ditambahkan referensi dari uin saizu		
3	Rabu, 30 Oktober 2024	- Penjelasan wawancara pada bagian metode penelitian.		
4	Kamis, 31 Oktober 2024	- ACC Seminar Proposal		
5	Rabu, 22 Januari 2025	- Revisi setelah Seminar Proposal		
6	Selasa, 11 Februari 2025	- Metode Penelitian.		
7	Rabu, 26 Februari 2025	- Isi Landasan Teori		
8	Senin, 14 April 2025	- Instrumen Penelitian.		
9	Senin, 2 Juni 2025	- Penyajian data. - Untuk tabel Pretest dan Post test dibuat masing-masing.		
10	Selasa, 3 Juni 2025	- Kesimpulan.		

11	Rabu, 4 Juni 2025	- Tambahkan referensi jurnal asing - Saran.		
12	Selasa, 10 Juni 2025	- Acc. Munagasyah.		



Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 22 Januari 2025
Dosen Pembimbing



Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 197702252008011007

Lampiran 14 Surat Keterangan Sumbangan Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2503/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : QURROTUL AENI
NIM : 214110403126
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Bahasa Arab

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 10 Juni 2025

Kepala,
Indah Wijaya Antasari

Lampiran 15 Instrumen Tes

PRE TEST

Nama : Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : Hari/ Tanggal :
No Absen :

1. Apa makna dari جَدَّةٌ
a. Ibu c. Kakek
b. Nenek d. Saudara Perempuan
2. Apa makna dari عَمٌّ
a. Paman c. Ayah
b. Ibu d. Nenek
3. Apa makna dari أُخْتٌ
a. Saudara Perempuan c. Adik laki-laki
b. Paman d. Ayah
4. Apa makna dari أُمٌّ
a. Bibi c. Ibu
b. Adik Perempuan d. Ayah
5. Apa makna dari ابْنٌ
a. Anak Perempuan c. Nenek
b. Saudara laki-laki d. Anak laki-laki
6. Apa makna dari “Bapak”
a. أُمٌّ c. جَدَّةٌ
b. أَبٌ d. عَمٌّ
7. Apa makna dari “Kakek”

- a. أُخْتُ c. جَدُّ
b. ابْنُ d. أَخٌ

8. Apa makna dari “**Bibi**”

- a. ابْنَةُ c. أَخٌ
b. أَبٌ d. عَمَّةٌ

9. Apa makna dari “**Anak Perempuan**”

- a. ابْنَةُ c. أُمٌّ
b. جَدَّةٌ d. أُخْتُ

10. Apa makna dari “**Saudara laki-laki**”

- a. جَدُّ c. أَخٌ
b. عَمٌّ d. أُخْتُ



POST TEST

Nama : Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : Hari/ Tanggal :
No Absen :

1. Apa makna dari جَدَّةٌ
c. Ibu c. Kakek
d. Nenek d. Saudara Perempuan
2. Apa makna dari عَمٌّ
c. Paman c. Ayah
d. Ibu d. Nenek
3. Apa makna dari أُخْتُ
c. Saudara Perempuan c. Adik laki-laki
d. Paman d. Ayah
4. Apa makna dari أُمٌّ
c. Bibi c. Ibu
d. Adik Perempuan d. Ayah
5. Apa makna dari ابْنٌ
c. Anak Perempuan c. Nenek
d. Saudara laki-laki d. Anak laki-laki
6. Apa makna dari “Bapak”
c. أُمٌّ c. جَدَّةٌ
d. أَبٌ d. عَمٌّ
7. Apa makna dari “Kakek”
c. أُخْتُ c. جَدٌّ

d. ابْنُ d. أَخْ

8. Apa makna dari “**Bibi**”

c. ابْنَةُ c. أَخْ
d. أَبْ d. عَمَّةُ

9. Apa makna dari “**Anak Perempuan**”

c. ابْنَةُ c. أُمُّ
d. جَدَّةُ d. أُخْتُ

10. Apa makna dari “**Saudara laki-laki**”

c. جَدُّ c. أَخْ
d. عَمُّ d. أُخْتُ



Lampiran 16 Hasil Pre Test

SOAL PRE TEST

Nama : Agus Romadon
Kelas : VII A
No Absen : 1

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Hari/ Tanggal : hari, Kamis 8 Mei 2025

1. Apa makna dari جَدَّة
- a. Ibu c. Kakek
~~X~~ Nenek d. Saudara Perempuan
2. Apa makna dari عَمَّ
- a. Paman c. Ayah
~~X~~ Ibu d. Nenek
3. Apa makna dari أُخْتٌ
- ~~X~~ Saudara Perempuan c. Adik laki-laki
b. Paman d. Ayah
4. Apa makna dari أُمُّ
- a. Bibi ~~X~~ Ibu
b. Adik Perempuan d. Ayah
5. Apa makna dari ابْنٌ
- a. Anak Perempuan ~~X~~ Nenek
b. Saudara laki-laki d. Anak laki-laki
6. Apa makna dari "Bapak"
- a. أُمُّ c. جَدَّة
b. أَبٌ ~~X~~ عَمُّ
7. Apa makna dari "Kakek"
- a. أُخْتٌ ~~X~~ جَدُّ
b. ابْنٌ d. أَعَّ
8. Apa makna dari "Bibi"
- a. ابْنَةُ c. أَعَّ
b. أَبٌ ~~X~~ عَمَّةٌ
9. Apa makna dari "Anak Perempuan"

- a. ابْنَةُ c. أُمُّ
b. جَدَّةُ ~~d. أُخْتُ~~

10. Apa makna dari "Saudara laki-laki"

- a. جَدُّ ~~لَيْ~~
b. عَمُّ ~~أُخْتُ~~



SOAL PRE TEST

Nama : /isa
Kelas : VII
No Absen : 7

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Hari/ Tanggal : Kamis, 8 Mei 2025

1. Apa makna dari جَدَّة
- ☒ a. Ibu c. Kakek
b. Nenek d. Saudara Perempuan
2. Apa makna dari عَمَّ
- ☒ a. Paman c. Ayah
b. Ibu d. Nenek
3. Apa makna dari أُخْتٌ
- a. Saudara Perempuan c. Adik laki-laki
☒ b. Paman d. Ayah
4. Apa makna dari أُمُّ
- a. Bibi ☒ c. Ibu
b. Adik Perempuan d. Ayah
5. Apa makna dari ابْنٌ
- a. Anak Perempuan c. Nenek
☒ b. Saudara laki-laki d. Anak laki-laki
6. Apa makna dari "Bapak"
- a. أُمُّ c. جَدَّة
b. أَبٌ ☒ d. عَمُّ
7. Apa makna dari "Kakek"
- a. أُخْتٌ ☒ c. جَدُّ
b. ابْنٌ d. أَع
8. Apa makna dari "Bibi"
- ☒ a. ابْنَةُ c. أَع
b. أَبٌ d. عَمَّة
9. Apa makna dari "Anak Perempuan"

60

- ~~a. ابْنَةُ~~ c. اُمّ
b. جَدَّةُ d. اُخْتُ

10. Apa makna dari “Saudara laki-laki”

- a. جَدُّ ~~c. أَخ~~
b. عَمّ d. اُخْتُ



Lampiran 17 Hasil Post Test

SOAL POST TEST

Nama : *Firda*
Kelas : VII
No Absen : 6

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Hari/ Tanggal : *KAMIS, 15 Mei 2025*

1. Apa makna dari جَدَّةٌ
a. Ibu c. Kakek
☒ d. Nenek d. Saudara Perempuan
2. Apa makna dari عَمَّ
☒ a. Paman c. Ayah
b. Ibu d. Nenek
3. Apa makna dari أُخْتٌ
☒ a. Saudara Perempuan c. Adik laki-laki
b. Paman d. Ayah
4. Apa makna dari أُمُّ
a. Bibi ☒ b. Ibu
b. Adik Perempuan d. Ayah
5. Apa makna dari ابْنٌ
☒ a. Anak Perempuan c. Nenek
☒ b. Saudara laki-laki d. Anak laki-laki
6. Apa makna dari "Bapak"
a. أُمُّ c. جَدَّةٌ
b. أَبٌ ☒ d. عَمُّ
7. Apa makna dari "Kakek"
a. أُخْتٌ ☒ b. جَدُّ
b. ابْنٌ d. أَخٌ
8. Apa makna dari "Bibi"
a. ابْنَةٌ c. أَخٌ
b. أَبٌ ☒ d. عَمَّةٌ
9. Apa makna dari "Anak Perempuan"

- a. ابنة c. أم
b. جدة اخ. ~~اخ~~

10. Apa makna dari “Saudara laki-laki”

- a. جد اخ. ~~اخ~~
b. عم d. اخ. ~~اخ~~



CS Dipindai dengan CamScanner

SOAL POST TEST

Nama : Zidan
Kelas : VII
No Absen : 14

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Hari/ Tanggal : Kamis, 15 Mei 2025

1. Apa makna dari جَدَّة
 - a. Ibu
 - ☒ c. Kakek
 - ☒ b. Nenek
 - d. Saudara Perempuan
2. Apa makna dari عَمَّ
 - a. Paman
 - ☒ b. Ayah
 - b. Ibu
 - d. Nenek
3. Apa makna dari أُخْتٌ
 - ☒ a. Saudara Perempuan
 - c. Adik laki-laki
 - b. Paman
 - d. Ayah
4. Apa makna dari أُمُّ
 - a. Bibi
 - ☒ b. Ibu
 - b. Adik Perempuan
 - d. Ayah
5. Apa makna dari ابْنٌ
 - a. Anak Perempuan
 - c. Nenek
 - ☒ b. Saudara laki-laki
 - d. Anak laki-laki
6. Apa makna dari "Bapak"
 - a. أُمُّ
 - c. جَدَّة
 - ☒ b. أَبٌ
 - d. عَمُّ
7. Apa makna dari "Kakek"
 - a. أُخْتٌ
 - ☒ b. جَدُّ
 - b. ابْنٌ
 - d. أَخٌ
8. Apa makna dari "Bibi"
 - a. ابْنَةُ
 - c. أَخٌ
 - b. أَبٌ
 - ☒ d. عَمَّةٌ
9. Apa makna dari "Anak Perempuan"

80



اَبْنَةُ
b. خَدَّة

c. اُم
d. اخْتُ

10. Apa makna dari " Saudara laki-laki"

a. خَدَّ
b. غَم

~~اَخِي~~
d. اخْتُ



Lampiran 18 Dokumentasi Kegiatan Penelitian Pertemuan Pertama

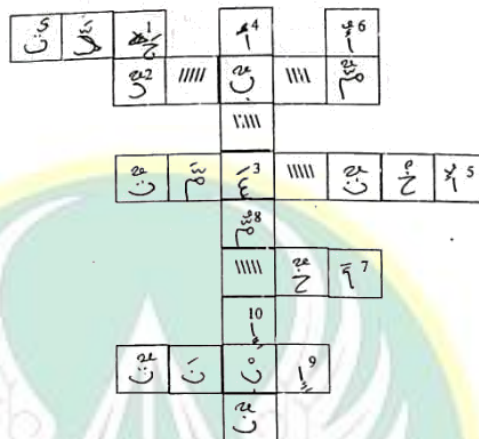


Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian Pertemuan Kedua



Nama: NIZAM
Kelas: VII: B

Perhatikan dengan cermat soal, ikuti nomor soal untuk mengetahui kategori soal mendatar atau menurun. Isilah jawaban sesuai jumlah kotak yang tersedia.



MENDATAR :

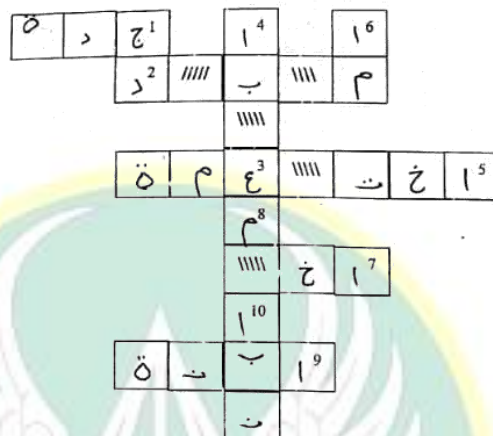
- 1.NENEK
- 3.BIBI
- 5.SAUDARA PEREMPUAN
- 7.SAUDARA LAKI-LAKI
- 9.ANAK PEREMPUAN

MENURUN :

- 2.KAKEK
- 4.BAPAK
- 6.IBU
- 8.PAMAN
- 10.ANAK LAKI

Nama : Muhammadul khasanah Laela
Kelas : VII B
Absensi : 13

Perhatikan dengan cermat soal, ikuti nomer soal untuk mengetahui kategori soal mendatar atau menurun. Isilah jawaban sesuai jumlah kotak yang tersedia.



MENDATAR :

1.NENEK

3.BIBI

5.SAUDARA PEREMPUAN

7.SAUDARA LAKI-LAKI

9. ANAK PEREMPUAN

MENURUN :

2.KAKEK

4.BAPAK

6.1BU

8.PAMAN

10. ANAK LAKI"

Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian Pertemuan Ketiga



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Qurrotul Aeni
2. Nim : 214110403126
3. Tempat/ Tgl Lahir : Ciamis, 29 Desember 2002
4. Alamat Rumah : Sukahurip RT 03/01 Kec. Langensari Kota
Banjar, Jawa Barat
5. Nama Ayah : Muhaemin Yusuf
6. Nama Ibu : Wasilah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. PAUD KENANGA LANGENSARI (2008-2009)
- b. SDN 1 BANK JABAR LANGENSARI (2009-2015)
- c. MTS PESANTREN PEMBANGUNAN MAJENANG (2015-2018)
- d. MAN 2 CILACAP (2018-2021)

2. Pendidikan Non Formal

- a. PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA CIGARU MAJENANG
- b. PONDOK PESANTREN FATKHUL MU'IN PURWOKERTO

3. Pengalaman Organisasi

- a. KOMUNITAS TAHTA SYAJAROH

Purwokerto, 10 Juni 2025



Qurrotul Aeni

214110403126